

LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL I)
JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO



LOKASI : DESA ONEMBUTE
KECAMATAN : PALANGGA
KABUPATEN : KONAWE SELATAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALUOLEO
KENDARI
2015

DAFTAR NAMA KELOMPOK 18 PBL I
DESA ONEMBUTE, KEC. PALANGGA, KAB. KONAWE SELATAN

- | | | | |
|-----|-----------------------|-------------|---------|
| 1. | AHMAD HARIS. H | J1A1 13 223 | 1..... |
| 2. | MUH.RASIDIN | J1A1 13 169 | 2..... |
| 3. | RISNA | J1A1 13 226 | 3..... |
| 4. | AGUSWANDI | J1A1 13 124 | 4..... |
| 5. | ERIN RAHMI RAMDHANI | J1A1 13 247 | 5..... |
| 6. | TITI WIARTI | J1A1 13 261 | 6..... |
| 7. | FEBRIANI NINGSIH | J1A1 13 239 | 7..... |
| 8. | SARTIKA AULIA PUTRI | J1A1 13 259 | 8..... |
| 9. | TITIN | J1A1 13 230 | 9..... |
| 10. | SITI RAHMATIA | J1A1 13 258 | 10..... |
| 11. | WA ODE FATMANA MIRAYA | J1A1 13 104 | 11..... |
| 12. | FITRIAWATI | J1A1 12 016 | 12..... |

LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL I
JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO

DESA : ONEMBUTE
KECAMATAN : PALANGGA
KABUPATEN : KONAWE SELATAN

Mengetahui :

Kepala Desa

EKSAN S.Pd.

Koordinator Desa

AHMAD HARIS.H

NIM. J1A1 13 223

Menyetujui :

Pembimbing Lapangan,

Devi Savitri Effendy, SKM., M.Kes

NIP. 1976 2012 2005012 002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan hidayah-Nya, limpahkan rezeki, kesehatan dan kesempatan sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan Laporan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Laporan PBL I merupakan salah satu penilaian dalam PBL I. Pada hakekatnya, laporan ini memuat tentang hasil pendataan tentang keadaan kesehatan masyarakat di Desa Onembute, Kecamatan Palangga, Kabupaten Konawe Selatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa kelompok 18. Adapun pelaksanaan kegiatan PBL I ini dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Desember 2014 sampai dengan 28 Desember 2014.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan laporan ini banyak hambatan dan tantangan yang kami dapatkan, namun atas bantuan dan bimbingan serta motivasi yang tiada henti-hentinya disertai harapan yang optimis dan kuat sehingga kami dapat mengatasi semua hambatan tersebut.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami dengan segala kerendahan hati menyampaikan penghargaan, rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Devi Savitri Evendy Skm, M.kes selaku pembimbing kelompok 18 yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam mengarahkan kami menyusun laporan PBL I ini.

Selain itu, kami selaku peserta PBL I kelompok 18 tak lupa pula mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Yusuf Sabilu M.si selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Ibu Dr. Nani Yuniar, S.Sos., M.Kes selaku Pembantu Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat, Bapak Drs. La Dupai M.Kes selaku Pembantu Dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Bapak Drs. H. Ruslan Majid, M.Kes selaku Pembantu Dekan III Fakultas Kesehatan Masyarakat serta seluruh staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
2. Bapak La Ode Ali Imran Ahmad, S.KM., M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Ibu Devy Savitri Effendy S.KM., M.Kes selaku pembimbing lapangan kelompok 18 Desa Onembute, Kecamatan Palangga, Kabupaten Konawe Selatan yang telah memberikan banyak pengetahuan serta memberikan motivasi kepada kami.
4. Bapak Eksan S.Pd. selaku Kepala Desa Onembute
5. Konawe Selatan atas kerjasamanya sehingga pelaksanaan kegiatan PBL I dapat berjalan dengan lancar
6. Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu sehingga laporan ini bisa terselesaikan.

“Tak ada gading yang tak retak” Sebagai manusia biasa, kami menyadari bahwa laporan PBL I ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun sehingga kiranya dapat

dijadikan sebagai patokan pada penulisan laporan PBL berikutnya.

Kami berdoa semoga Allah SWT. selalu melindungi dan melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu kami dan semoga laporan PBL I ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Desa Onembute, Desember 2014

Tim Penyusun,

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR NAMA KELOMPOK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1.	Lat
ar Belakang	1
1.2.	Ma
ksud Dan Tujuan PBL I	4
BAB II. GAMBARAN UMUM LOKASI	
2.1.	Kea
daan Geografis dan Demografis	6
2.2.	Stat
us Kesehatan Masyarakat	9
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN KEGIATAN	
3.1.	Has
il Pendataan	31
3.2.	Pe
mbahasan	117
BAB IV. IDENTIFIKASI DAN PRIORITAS MASALAH	
4.1.	Ana
lisis Masalah dan Penyebab Masalah	125
4.2.	Ana
lisis Prioritas Masalah	126

4.3.	Fak
tor Pendukung dan Faktor Penghambat Selama di Lapangan.....	131

BAB V.PENUTUP

5.1.	Kes
impulan.....	132
5.2.	Sar
an	133

DAFTAR PUSTAKA.....	xxi
----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Distribusi Penduduk Berdasarkan Jumlah Penduduk Dusun I di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	8
Tabel 2	Distribusi Penduduk Berdasarkan Jumlah Penduduk Dusun II di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	8
Tabel 3	Distribusi Penduduk Berdasarkan Jumlah Penduduk Dusun III di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	9
Tabel 4	Data Pegawai Menurut Jenis Pendidikan dan Status Kepegawaian Puskesmas Palangga Tahun 2012	13
Tabel 5	Sepuluh Penyakit Terbesar dengan Jumlah Penderita di Wilayah Kerja Puskesmas Tinanggea Tahun 2013	14
Tabel 6	Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	27
Tabel 7	Distribusi Penduduk Berdasarkan Suku di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	28
Tabel 8	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	31
Tabel 9	Distribusi Responden Menurut Umur Responden di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	32
Tabel 10	Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	33
Tabel 11	Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	34
Tabel 12	Distribusi Responden Menurut Pernah Tidaknya Mengenyam Pendidikan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	34
Tabel 13	Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	35
Tabel 14	Distribusi Responden Menurut Anggota Rumah Tangga Yang Masih Bersekolah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	36
Tabel 15	Distribusi Responden Menurut Bisa Tidaknya	36

	Responden Membaca di di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	
Tabel 16	Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	37
Tabel 17	Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan Kamar di Rumah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	38
Tabel 18	Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	39
Tabel 19	Distribusi Responden Menurut Jumlah Penghasilan Rutin Rumah Tangga Setiap Bulan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	40
Tabel 20	Distribusi Responden Menurut Ada Tidaknya Anggota Keluarga yang Sakit dalam 1 Bulan Terakhir di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	41
Tabel 21	Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama Kali yang dilakukan Jika Ada Keluarga Responden yang Sakit di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	42
Tabel 22	Distribusi Responden Menurut Pernah Tidaknya Responden Ke Fasilitas/Petugas Kesehatan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	43
Tabel 23	Distribusi Responden Menurut Waktu Terakhir Responden Ke Fasilitas Kesehatan di di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	43
Tabel 24	Distribusi Responden Menurut Alasan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	44
Tabel 25	Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	45
Tabel 26	Distribusi Responden Menurut Jarak dari Rumah ke Fasilitas Kesehatan Yang Dikunjungi di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	45
Tabel 27	Distribusi Responden Menurut Pelayanan kesehatan yang Paling Memuaskan di di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	46

Tabel 28	Distribusi Responden Menurut Pelayanan kesehatan yang Paling Tidak Memuaskan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	47
Tabel 29	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	47
Tabel 30	Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	48
Tabel 31	Distribusi Responden Menurut Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	49
Tabel 32	Distribusi Responden Menurut Ibu yang Memberikan Bayi ASI Eksklusif di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	49
Tabel 33	Distribusi Responden Menurut Ibu yang Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	50
Tabel 34	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Air Bersih di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	50
Tabel 35	Distribusi Responden Menurut Mencuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Sesudah Melakukan Aktivitas di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	51
Tabel 36	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jamban untuk BAB di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	52
Tabel 37	Distribusi Responden Menurut Memberantas Jentik Dirumah Sekali Seminggu di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	52
Tabel 38	Distribusi Responden Menurut Konsumsi Buah dan Sayur Setiap Hari di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	53
Tabel 39	Distribusi Responden Menurut Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	54
Tabel 40	Distribusi Responden Menurut Tidak Merokok didalam Rumah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	54
Tabel 41	Distribusi Responden Menurut Status PHBS di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	55

Tabel 42	Distribusi Responden Menurut Ibu yang Memeriksakan Kehamilan ke Petugas Kesehatan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	56
Tabel 43	Distribusi Responden Menurut Petugas Kesehatan yang Memeriksa Kehamilan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	56
Tabel 44	Distribusi Responden Menurut KIA (Pemeriksaan Kehamilan Responden dari Bulan ke-1 sampai ke-3) di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	57
Tabel 45	Distribusi Responden Menurut KIA (Pemeriksaan Kehamilan Responden dari Bulan ke-4 sampai ke-6) di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	58
Tabel 46	Distribusi Responden Menurut KIA (Pemeriksaan Kehamilan Responden dari Bulan ke-7 sampai Melahirkan) di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	58
Tabel 47	Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Diterima Ibu Selama Memeriksa Kehamilan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	59
Tabel 48	Distribusi Responden Menurut Ibu yang Memeriksakan Kehamilan pada Dukun di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	60
Tabel 49	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksakan Kandungan pada Dukun di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	60
Tabel 50	Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Ibu tentang Bahaya yang Menyulitkan Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas	61
Tabel 51	Distribusi Responden Menurut Penolong Utama Saat Melahirkan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.	62
Tabel 52	Distribusi Responden Menurut Tempat Ibu Melahirkan di di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	63
Tabel 53	Distribusi Responden Menurut Proses Kelahiran Bayi di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	64
Tabel 54	Distribusi Responden Menurut Masalah Selama Proses Persalinan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	64
Tabel 55	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Ibu	65

	Menyusui di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	
Tabel 56	Distribusi Responden Menurut Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.	66
Tabel 57	Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI di Hari Pertama sampai Hari ke Tujuh di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	66
Tabel 58	Distribusi Responden Menurut Pemberian Makanan, Minuman Atau Cairan Lain Selain ASI Pada Bayi di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	67
Tabel 59	Distribusi Responden Menurut Jenis Minuman, Cairan, Atau Makanan Yang Diberikan Pada Bayi di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	68
Tabel 60	Distribusi Responden Menurut Balita Masih Menyusui di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	68
Tabel 61	Distribusi Responden Menurut Usia Balita Berhenti Menyusui di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	69
Tabel 62	Distribusi Responden Menurut Balita yang Pernah Diberi Susu Formula Secara Teratur di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	70
Tabel 63	Distribusi Responden Menurut Usia Balita yang Teratur Diberi Susu Formula di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	70
Tabel 64	Distribusi Responden Menurut Pemberian Makanan Lain Selain ASI/Susu Formula Pada Balita di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	71
Tabel 65	Distribusi Responden Menurut Usia Menerima Makanan lain selain ASI terhadap Bayi dan Balita di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	72
Tabel 66	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	72
Tabel 67	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan catatan imunisasi anak terakhir (KMS, Buku KIA) di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	73

Tabel 68	Distribusi Responden Menurut Jenis Imunisasi yang Sudah diterima oleh Balita di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	74
Tabel 69	Distribusi Responden Menurut Alasan Anak diberikan Imunisasi/disuntik/diinjeksi di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	75
Tabel 70	Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Responden Mengenai Garam Beryodium di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	75
Tabel 71	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Garam Beryodium Untuk Konsumsi Rumah Tangga di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.	76
Tabel 72	Distribusi Responden Menurut Jenis Garam Yang Sering Digunakan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	76
Tabel 73	Distribusi Responden Menurut Sumber Memperoleh/Membeli Garam di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	77
Tabel 74	Distribusi Responden Menurut Cara Penggunaan Garam Beryodium di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	77
Tabel 75	Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Responden Mengenai Akibat Jika Seseorang Kekurangan Iodium di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	78
Tabel 76	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Makan dalam Sehari di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	79
Tabel 77	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan Pagi/Sarapan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	79
Tabel 78	Distribusi Balita Usia 0-6 Bulan Berdasarkan BB Saat Lahir di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	80
Tabel 79	Distribusi Balita Usia 0-6 Bulan Berdasarkan BB Saat Ini di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	80
Tabel 80	Distribusi Balita Usia 0-6 Bulan Berdasarkan Usia Ini di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	81
Tabel 81	Distribusi Balita Usia 7-12 Bulan Berdasarkan BB Saat	81

	Lahir di di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	
Tabel 82	Distribusi Balita Usia 7-12 Bulan Berdasarkan BB Saat Ini di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	82
Tabel 83	Distribusi Balita Usia 7-12 Bulan Berdasarkan Usia Ini di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	82
Tabel 84	Distribusi Balita Usia 13-24 Bulan Berdasarkan BB Saat Ini di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	83
Tabel 85	Distribusi Balita Usia 13-24 Bulan Berdasarkan Usia Ini di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	83
Tabel 86	Distribusi Balita Usia 25-36 Bulan Berdasarkan BB Saat Ini di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	84
Tabel 87	Distribusi Balita Usia 25-36 Bulan Berdasarkan TB Saat Ini di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	84
Tabel 88	Distribusi Balita Usia 25-36 Bulan Berdasarkan Usia Ini di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	85
Tabel 89	Distribusi Responden Berdasarkan Ada Tidaknya Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	85
Tabel 90	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	85
Tabel 91	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	86
Tabel 92	Distribusi Responden Berdasarkan Usia Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	86
Tabel 93	Distribusi Responden Berdasarkan Penyebab Kematian Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	87
Tabel 94	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Penyakit Anggota Keluarga Yang Meninggal di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan	87

	Tahun 2014	
Tabel 95	Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama Rumah Tangga di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	88
Tabel 96	Distribusi Responden Menurut Proses Pengolahan (Memasak Air Sebelum di Minum) di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	88
Tabel 97	Distribusi Responden Menurut Alasan Masyarakat Tidak Memasak Air di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	89
Tabel 98	Distribusi Responden Menurut Rumah Tangga yang Memiliki Jamban di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	89
Tabel 99	Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Pembuangan Air Besar di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	90
Tabel 100	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	90
Tabel 101	Distribusi Responden Menurut Tempat Sampah yang Digunakan Masyarakat di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	91
Tabel 102	Distribusi Responden Menurut Pengelolaan Sampah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	91
Tabel 103	Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	92
Tabel 104	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	92
Tabel 105	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Lantai Rumah yang Kedap Air di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	93
Tabel 106	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Dinding Rumah yang Tertutup Rapat di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	93
Tabel 107	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Langit - Langit Rumah yang Tertutup Rapat Tertutup Rapat di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	94
Tabel 108	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Atap	94

	Rumah yang Kedap Air di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	
Tabel 109	Distribusi Responden Menurut Pencahayaan Rumah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	95
Tabel 110	Distribusi Responden Menurut Temperatur Rumah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Juni 2013	95
Tabel 111	Distribusi Responden Menurut Suhu Rumah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	96
Tabel 112	Distribusi Responden Menurut Ventilasi Rumah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	96
Tabel 113	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	97
Tabel 114	Distribusi Responden Menurut Ada Tidaknya Kotoran disekitar Rumah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	97
Tabel 115	Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	98
Tabel 116	Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih berdasarkan Kualitas Fisik Air Tidak Berbau, Tidak Berasa, Tidak Berwarna di di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	99
Tabel 117	Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih berdasarkan Ada Tidaknya Cincin/Bibir Sumur di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	99
Tabel 118	Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Ada Tidaknya Tinggi Cincin/Bibir Sumur Di di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	100
Tabel 119	Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Baik Tidaknya Kondisi Cincin/Bibir Sumur Responden di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	100
Tabel 120	Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Yang Memiliki Lantai Sumur Responden di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	101
Tabel 121	Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Panjang Lantai sumur 1 m dari Cincin	102

	Responden di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	
Tabel 122	Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Kondisi Lantai Sumur yang Baik (Kedap) di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	102
Tabel 123	Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Jarak Dengan Sumber Pencemar Lebih Dari 10 M di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	103
Tabel 124	Distribusi Responden Menurut Status Sarana Air Bersih (Hanya Sumur Gali) di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	104
Tabel 125	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.	104
Tabel 126	Distribusi Responden Menurut Jamban Keluarga dengan Jenis Leher Angsa di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	105
Tabel 127	Distribusi Responden Menurut Jamban Keluarga yang Menggunakan Septic Tank d di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	105
Tabel 128	Disrtibusi Responden Menurut Jamban Cemplung di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.	106
Tabel 129	Distribusi Responden Menurut Jarak Jamban dengan Sumber Air Bersih di Desa Onembute Kecamatan Palangga kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	106
Tabel 130	Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	107
Tabel 131	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Sistem Pembuangan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	107
Tabel 132	Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan Sistem Pembuangan Tertutup di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	108
Tabel 133	Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan Kontruksi Saluran Kedap Air di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	108
Tabel 134	Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan Kondisi Saluran	109

	Bersih/Lancar/Tidak Tersumbat di Desa Onembute Kecamatan Palangga kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	
Tabel 135	Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan Jarak Saluran Pembuangan Air Kotor dengan Sumber Air Bersih di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	109
Tabel 136	Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	110
Tabel 137	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	110
Tabel 138	Distribusi Responden Menurut Pengelolaan Sampah Berdasarkan Bahan/Konstruksi Tempat Sampah yang Tertutup/Kedap Air di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	111
Tabel 139	Distribusi Responden Menurut Pengelolaan Sampah Berdasarkan Kondisi Tempat Sampah yang Bersih di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	111
Tabel 140	Distribusi Responden Menurut Status Pembuangan Tempat Sampah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	112
Tabel 141	Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Berwarna Keruh/Tidak Jernih di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	112
Tabel 142	Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Kotor/Mengandung Kotoran Partikel di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	113
Tabel 143	Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Berwarna Kuning/Hijau di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	113
Tabel 144	Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Berbau di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	114
Tabel 145	Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Berasa Tidak Enak di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	114
Tabel 146	Distribusi Responden Menurut Kualitas Air	115

	Berdasarkan Status Air Asin/ Payau di Desa Onembute Kecamatan Palangga kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	
Tabel 147	Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Licin di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	115
Tabel 148	Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Tidak Ada Kuman air di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	116
Tabel 149	Distribusi Responden Menurut Status Kualitas Air di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	116
Tabel 150	Analisis Masalah dan Penyebab Masalah dengan Pendekatan BLUM	125

DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

No.	Singkatan	Kepanjangan / Arti
1.	BB	Berat Badan
2.	CARL	<i>Capability</i> atau Kemampuan, <i>Accessibility</i> atau Kesiapan dan <i>Leverage</i> atau Daya Ungkit
3.	KK	Kepala Keluarga
4.	PHBS	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
5.	SPAL	Saluran Pembuangan Air Limbah
6.	TB	Tinggi Badan
7.	TPS	Tempat Pembuangan Sampah
8.	TPSS	Tempat Pembuangan Sampah Sementara

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Peserta PBL I Kelompok XVIII di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan
2. Jadwal Pelaksanaan Program Kerja (*Gantt Chart*) PBL I di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan
3. Jadwal Piket Peserta PBL I Kelompok XVIII di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan
4. Struktur Organisasi PBL I FKM UHO di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan
5. Struktur Organisasi Pemerintahan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan
6. Lembar Kuisioner dan matriks perilaku pemberian ASI
7. Master table Utama
8. Daftar Hadir Sosialisasi Awal
9. Undangan Pertemuan *Brainstorming* dan Seminar Hasil
10. Susunan acara *Brainstorming* dan Seminar Hasil
11. Daftar Hadir Peserta *Brainstorming* dan Seminar Hasil
12. Buku Tamu
13. Buku Keluar
14. Dokumentasi Kegiatan PBL I FKM UHO di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan
15. *Mapping*/Peta di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 dijelaskan bahwa pengertian kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan pribadi adalah segala usaha dan tindakan seseorang untuk menjaga, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatannya sendiri dalam batas-batas kemampuannya, agar mendapatkan kesenangan hidup dan mempunyai tenaga kerja yang sebaik-baiknya (Mu'rifah, 2007). Kesehatan seseorang tidak hanya diukur dari aspek fisik, mental, dan sosial saja, tetapi juga diukur dari produktivitasnya dalam arti mempunyai pekerjaan atau menghasilkan secara ekonomi. Bagi yang belum memasuki usia kerja, anak, dan remaja, atau bagi yang sudah tidak bekerja (pensiun) atau usia lanjut, yakni mempunyai kegiatan, misal sekolah atau kuliah bagi anak dan remaja, dan kegiatan pelayanan sosial bagi yang lanjut usia (Notoatmodjo, 2007:3).

Sehat adalah suatu keadaan yang lengkap meliputi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial bukan semata-mata bebas dari penyakit dan atau kelemahan (WHO, 1974). Dalam konsep sehat menurut WHO tersebut diharapkan adanya keseimbangan yang serasi dalam interaksi antara manusia, makhluk hidup lain, dan dengan lingkungannya. Sebagai kesimpulan dari konsep WHO tersebut, maka yang dikatakan manusia sehat adalah tidak sakit, tidak cacat, tidak lemah, bahagia

secara rohani, sejahtera secara sosial, sehat secara jasmani. Sedangkan kesehatan adalah keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh, yang semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan, dalam semua hal yang berkaitan dengan semua system yang terjadi pada tubuh manusia, serta fungsi dan prosesnya (Depkes RI, 2003).

Menurut Winslow (1920) Kesehatan Masyarakat adalah Ilmu dan Seni mencegah penyakit, memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan, melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat berupa perbaikan sanitasi lingkungan, pemberantasan penyakit-penyakit menular, pendidikan untuk kebersihan perorangan, pengorganisasian pelayanan-pelayanan medis dan perawatan untuk diagnosis dini dan pengobatan, pengembangan rekayasa sosial untuk menjamin setiap orang terpenuhi kebutuhan hidup yang layak dalam memelihara kesehatannya (Notoatmodjo, 2003).

Kesehatan Masyarakat adalah ilmu dan seni memelihara, melindungi dan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat. Pencegahan penyakit adalah upaya mengarahkan sejumlah kegiatan untuk melindungi klien dari ancaman kesehatan potensial. Dengan kata lain, pencegahan penyakit adalah upaya mengekang perkembangan penyakit, memperlambat kemajuan penyakit, dan melindungi tubuh dari berlanjutnya pengaruh yang lebih membahayakan. (Ikatan Dokter Amerika, 1948).

Di dalam kesehatan masyarakat menurut konsep paradigm sehat maka ciri pokoknya adalah upaya preventif (pencegahan penyakit) dan promotif (peningkatan kesehatan) (Notoatmodjo, 2007). Upaya preventif adalah sebuah

usaha yang dilakukan individu dalam mencegah terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan. Preventif secara etimologi berasal dari bahasa latin, *pravenire* yang artinya datang sebelum atau antisipasi atau mencegah untuk tidak terjadi sesuatu. Dalam pengertian yang sangat luas, preventif diartikan sebagai upaya secara sengaja dilakukan untuk mencegah terjadinya gangguan, kerusakan, atau kerugian bagi seseorang atau masyarakat (Notosoedirdjodan Latipun, 2005).

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan dalam kesehatan masyarakat ditempuh melalui pembinaan professional dalam bidang promotif dan preventif yang mengarah pada pemahaman permasalahan kesehatan masyarakat, untuk selanjutnya dapat dilakukan pengembangan program/intervensi menuju perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat yang diinginkan. Salah satu bentuk konkrit upaya tersebut dengan melakukan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL).

Pengalaman Belajar Lapangan adalah proses belajar untuk mendapatkan kemampuan professional dibidang kesehatan masyarakat. Kemampuan professional kesehatan masyarakat, merupakan kemampuan spesifik yang harus dimiliki oleh seorang tenaga profesi kesehatan masyarakat, yaitu:

1. Menerapkan diagnosis kesehatan masyarakat yang intinya mengenali, merumuskan dan menyusun prioritas kesehatan masalah kesehatan masyarakat.
2. Mengembangkan program penanganan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat promotif dan preventif.

3. Bertindak sebagai menejermanya yang dapat berfungsi sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, dan peneliti.
4. Melakukan pendekatan masyarakat.
5. Bekerja dalam tim multi disipliner.

Data diagnosis kesehatan masyarakat memerlukan pengolahan mekanisme yang panjang dan proses penalaran dalam analisisnya. Melalui PBL, pengetahuan itu dapat diperoleh dengan sempurna. Dengan begitu pula maka PBL mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis, oleh karena itu PBL harus dilaksanakan secara tepat. Kegiatan pendidikan keprofesian, yang sebagian besar berbentuk PBL, bertujuan untuk:

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat yang berorientasi kesehatan masyarakat.
- b. Meningkatkan kemampuan dasar professional dalam pengembangan dan kebijakan kesehatan.
- c. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuanm endekati problematic kesehatan masyarakat secara holistik.
- d. Meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat, menangani permasalahan khusus kesehatan masyarakat.

1.2 Maksud dan Tujuan PBL

Melalui kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) 1 di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan, Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo diharapkan mampu:

1. Mengenal dan memahami struktur masyarakat serta organisasi di Desa Onembute Kecamatan Palangga.
2. Mengetahui karakteristik serta norma-norma yang ada dalam masyarakat dan lingkungan di Desa Onembute Kecamatan Palangga.
3. Dapat mengidentifikasi masalah hasil pengumpulan data dasar dan data sekunder.
4. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan masalah kesehatan di lingkungan setempat.
5. Mengenal tujuan pokok dan fungsi sarana pelayanan kesehatan masyarakat.
6. Mengenal dan memahami institusi lain dan organisasi yang terkait dengan bidang kesehatan masyarakat.
7. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan prioritas masalah yang berhubungan dengan status kesehatan masyarakat setempat berdasarkan hasil pengumpulan data primer dan data sekunder pada PBL I.
8. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan prioritas program dan merencanakan program untuk menyelesaikan masalah yang diprioritaskan, lalu diseminarkan dilokasi masing-masing.
9. Mempersiapkan pelaksanaan program yang dipilih pada PBL berikutnya.
10. Bekerja sama secara tim dalam berbagai kegiatan kelompok.
11. Membuat laporan PBL I dengan mempersiapkan pelaksanaan program intervensi pada PBL.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI

2.1. Keadaan Geografis dan Demografi Desa Onembute

Keadaan geografis merupakan bentuk alam, yang meliputi batas wilayah, luas wilayah, dan kondisi topografi wilayah serta orbitasinya. Sedangkan demografi merupakan aspek kependudukan masyarakat setempat, yang terdiri dari besar, komposisi, distribusi, dan perubahan-perubahan penduduk sepanjang masa akibat kerjaya yang meliputi komponen demografi, yakni kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), perkawinan, migrasi, dan morbiditas sosial.

2.1.1. Geografi

Geografi terdiri dari dua buah kata yaitu “*geo*” yang artinya bumi, dan “*grafi*” yang artinya gambaran, sehingga dapat diartikan bahwa geografi adalah gambaran muka bumi suatu wilayah. Pada bagian ini disajikan karakteristik Desa Onembute yang mencakup luas, batas dan topografi wilayah serta orbitasinya.

2.1.1.1. Luas wilayah

Luas wilayah Desa Onembute yaitu 4.590 Ha, yang terdiri dari total luas pekarangan 40 Ha, total luas tegalan dan perkebunan rakyat 3375 Ha, total luas sawah 210 Ha, total luas fasilitas umum 3 Ha, total luas pekarangan 500 Ha, total luas taman 0,5 Ha, dan 0,5 Ha total luas perkantoran. Desa Onembute memiliki 4 Dusun dan 8 RT, dimana tiap dusun memiliki 2 RT.

2.1.1.2. Batas wilayah

Desa Onembute merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Palangga yang menjadi desa secara administrasi sejak tahun 2006 dan memiliki luas wilayah 580Ha. Dilihat dari sudut geografi, Desa Onembute memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Asole Kec. Palangga
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Anggondara dan Wawouru Kec. Palangga
- c. Sebeah Selatan berbatasan dengan Desa Parasi Kec. Palangga
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa E'ewa Kec. Palangga.

2.1.1.3. Orbitasi

Adapun orbitasi Desa Onembute adalah sebagai berikut :

- 1) Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan ± 8 km
- 2) Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota ± 20 km
- 3) Jarak dari Ibukota Provinsi ± 68 km

2.1.2. Demografi

Berdasarkan data yang diperoleh dari profil desa Onembute diketahui bahwa desa Onembute memiliki jumlah penduduk sebanyak 862 jiwa, yang terdiri dari 422 jiwa penduduk laki-laki, dan 440 jiwa penduduk perempuan, dengan jumlah kepala keluarga 210 KK.

2.1.2.1. Persebaran Penduduk

Distribusi penduduk di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan berdasarkan Dusun sebagai berikut :

1. Dusun I : 22 KK

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Penduduk Dusun I di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

Jenis kelamin	Jumlah Penduduk	Persentase (%)
Laki-Laki	6	6.0
Perempuan	16	16.0
Total	22	100

Sumber : Data Sekunder 2014

Berdasarkan tabel 1, jumlah penduduk di Dusun I sebanyak 22 orang dengan komposisi lebih banyak penduduk perempuan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 6 orang atau 6,0%, penduduk perempuan sebanyak 16 orang atau 16,0%. Jadi, penduduk di dusun I komposisinya lebih banyak Perempuan dibandingkan dengan laki-laki dengan presentase 16,0% penduduk perempuan.

1. Dusun II : 21 KK

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Penduduk Dusun II di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

Jenis kelamin	Jumlah Penduduk	Persentase (%)
Laki-Laki	15	15.0
Perempuan	6	6.0
Total	21	100

Sumber : Data Sekunder 2014

Berdasarkan tabel 2, jumlah penduduk di Dusun II sebanyak 21 orang dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 15 orang (15,0%), penduduk perempuan sebanyak 6 orang (6 %). Jadi, komposisi penduduk di dusun II lebih banyak laki-laki dibandingkan dengan perempuan dengan presentase 15,0%.

2. Dusun III : 28 KK

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Penduduk Dusun III di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

Jenis kelamin	Jumlah Penduduk	Persentase (%)
Laki-Laki	14	14.0
Perempuan	21	21.0
Total	35	100

Sumber : Data Sekunder 2014

Berdasarkan table 3, jumlah penduduk di dusun III sebanyak 35 orang dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 14 orang (14,0 %), penduduk perempuan sebanyak 21 orang (21,0 %). Jadi, di dusun III penduduknya lebih banyak perempuan dibandingkan dengan laki-laki dengan presentase 21,0 %.

2.2. Status Kesehatan Masyarakat

2.2.1. Lingkungan

Kehidupan manusia tidak dapat di pisahkan dari lingkungannya. Baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Kita bernapas memerlukan udara dari lingkungan sekitar. Kita makan, minum, menjaga kesehatan semuanya memerlukan lingkungan. Jadi lingkungan adalah komponen penting yang mempunyai implikasi sangat luas bagi kelangsungan hidup manusia, khususnya menyangkut kesehatan seseorang. Lingkungan yang di maksud dapat berupa lingkungan internal dan eksternal yang berpengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung pada individu, kelompok atau masyarakat seperti lingkungan yang bersifat biologis, psikologis, social, iklim, dan lain-lain.

Kondisi lingkungan di Desa Onembute dapat di tinjau dari tiga aspek yaitu lingkungan fisik, sosial, dan biologis.

2.2.1.1. Lingkungan fisik

Lingkungan fisik dapat dilihat dari kondisi perumahan, air bersih, jamban keluarga, pembuangan sampah dan SPAL. Kondisi lingkungan fisik di Desa Onembute adalah sebagai berikut :

1. Perumahan

Kondisi perumahan di Desa Onembute pada umumnya masih kurang baik. Ini dikarenakan bahan bangunannya, ventilasi dan luas bangunan rumah belum memenuhi syarat. Dilihat dari bahan bangunannya sebagian besar masyarakat menggunakan lantai semen, dinding papan, dan atap yang menggunakan daun nipah walaupun ada sebagian masyarakat yang menggunakan lantai ubin, dinding tembok dan atap seng. Mengenai komposisi ruangan sebagian warga desa Onembute sudah memiliki pembagian ruangan yang sudah memenuhi kriteria rumah sehat. Bentuk perumahannya ada yang permanen, semi permanen dan rumah papan, tetapi yang lebih dominan adalah rumah papan.

2. Air bersih

Sumber air bersih masyarakat Desa Onembute pada umumnya berasal dari sumur gali, walaupun tidak semua masyarakat memiliki sumur gali sendiri. Tetapi kualitas air ditinjau dari segi fisiknya belum semua memenuhi syarat.

3. Jamban Keluarga

Sebagian masyarakat Desa Onembute belum memiliki jamban. Umumnya masyarakat membuang kotorannya di kebun-kebun belakang rumah, dan jamban dengan septic tank. Hal ini tentu saja mengurangi nilai estetis dan bisa menimbulkan pencemaran. Apabila musim hujan atau air laut sedang pasang, kotoran yang dibuang sembarangan akan berserakan di halaman rumah atau

lingkungan sekitar sehingga dapat menimbulkan ketidaknyaman dan menimbulkan pencemaran lingkungan. Masyarakat yang sudah memiliki jamban juga sudah banyak tetapi sebagian besar masih belum memenuhi syarat.

4. Pembuangan Sampah dan SPAL

Pada umumnya masyarakat Desa Onembute membuang sampah di belakang rumah yaitu pada tanah yang sudah di gali dan jika sudah penuh di bakar dan ada juga yang di biarkan berserakan di pekarangan rumah. Masyarakat yang menggunakan TPS masih sangat jarang bahkan hampir tidak ada, karena pada umumnya sampah-sampah berupa dedaunan dan sampah dari hasil sisa rumah tangga. Untuk Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) yaitu sebagian besar di alirkan langsung di belakang rumah penduduk, ada juga SPAL terbuka yaitu berupa tanah yang digali lalu di alirkan ke lubang penampungan.

2.2.1.2. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial masyarakat Desa Onembute sangat baik. Ini dapat dilihat dari hubungan antar masyarakat dan para pemuda desa yang merespon dan mendukung kegiatan kami selama PBL ini serta hubungan interaksi terjalin dengan baik. Di Desa Onembute pada umumnya tingkat pendidikan dan pendapatan masih rendah. Sehingga dapat mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat dan status kesehatan masyarakat.

2.2.1.3. Lingkungan Biologi

Lingkungan biologi dapat dilihat dari keadaan lingkungan yang tercemar oleh mikroorganisme atau bakteri. Ini disebabkan oleh pembuangan air limbah yang tidak memenuhi syarat dan pembuangan kotoran di sembarang tempat

sehingga memungkinkan untuk tempat berkembang biaknya mikroorganisme khususnya mikroorganisme patogen.

2.2.2. Perilaku

Perilaku kesehatan pada dasarnya suatu respon seseorang (organisme) terhadap stimulasi yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, serta lingkungan.

2.2.3. Pelayanan Kesehatan

Desa Onembute belum memiliki Puskesmas pembantu. Puskesmas utama terdapat di Kecamatan Palangga yang sudah memiliki fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang cukup baik.

Adapun sarana kesehatan yang ada yaitu :

1. Fasilitas Kesehatan

Untuk fasilitas kesehatan di Kecamatan Onembute terdapat fasilitas Puskesmas Induk 1, Puskesmas Pembantu ada 2 (dua) buah, Poskesdes 4 (empat) buah, dan Polindes 2 (dua) buah, Posyandu 28 (dua puluh delapan) buah, Poskestren 1 (satu) buah dan fasilitas lain seperti kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat.

Sedangkan untuk posyandu, masyarakat memberikan pandangan yang cukup baik mengenai pelayanan yang diberikan kepada masyarakat Desa Onembute. Hal ini dikarenakan kegiatan posyandu rutin dilakukan selama satu kali dalam satu bulan.

2. Tenaga Kesehatan

Puskesmas Palangga di layani dengan jumlah tenaga/SDM sebagai berikut:

Tabel 4. Data Pegawai Menurut Jenis Pendidikan dan Status Kepegawaian Puskesmas Palangga Tahun 2013

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH	STATUS KEPEGAWAIAN			
			PNS	PTT	HONDA	SUKARELA
1	Dokter Umum	1	-	1	-	-
2	Dokter Gigi	1	-	1	-	-
3	Adminkes	2	1	-	-	1
4	Epidemilog	4	2	-	-	2
5	S1 Keperawatan	2	-	-	-	2
6	D3 Keperawatan	9	4	-	-	5
7	Perawat	2	1	-	1	-
8	Perawat Gigi	1	1	-	-	-
9	D4 Kebidanan	0	-	-	-	-
10	D3 Kebidanan	17	1	10	-	6
11	D1 Kebidanan	2	1	1	-	-
12	Sanitarian	1	1	-	-	-
13	D3 Gizi	2	1	-	-	1
14	Farmasi	1	1	-	-	-
15	Staf Adminstrasi	2	2	-	-	-
Jumlah		47	16	13	1	17

Sumber : Data Sekunder 2013

Berdasarkan tabel 4, Tenaga kesehatan di Puskesmas Kecamatan Palanggaa ini menunjukan bahwa tenaga kesehatan belum cukup tersedia bagi Puskesmas Kecamatan Palangga.

3. Sepuluh Besar Penyakit di Wilayah Kerja Puskesmas Palangga

Adapun sepuluh penyakit dengan penderita terbesar yang diperoleh dari Puskesmas Palangga dalam data setahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Sepuluh Penyakit Terbesar November dengan Jumlah Penderita di Wilayah Kerja Puskesmas Palangga Tahun 2013

No.	Jenis Penyakit	Jumlah (n)	Persentasi (%)
1.	ISPA	165	17%
2.	Gastiritis	84	15%
3.	Pulva dan Perifikasi	68	13%
4.	Influenza	76	12%

5.	Hipertensi	60	10%
6.	Rematik	41	9%
7.	Penyakit kulit karena	29	7%
8.	jamur	25	6%
9.	Diare	22	6%
10.	Karies gigi	14	5%
	Saluran kencing		

Sumber : Data Sekunder 2013

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa penyakit yang terbanyak diderita di wilayah kerja Puskesmas Tinanggea tahun 2013 adalah ISPA dengan jumlah 165 penderita atau sebesar 17%, sedangkan penyakit dengan jumlah penderita terendah adalah penyakit saluran kencing dengan jumlah 14 penderita atau sebesar 5%. Sepuluh penyakit dengan penderita terbesar di wilayah kerja Puskesmas Tinanggea adalah sebagai berikut :

1. ISPA

ISPA adalah singkatan dari Infeksi Saluran Pernapasan Akut atau URI (bahasa Inggris) singkatan dari *Under Respiratory Infection* adalah penyakit infeksi yang bersifat akut dimana melibatkan organ saluran pernapasan mulai dari hidung, sinus, laring hingga alveoli. Infeksi adalah invasi tubuh oleh patogen atau mikroorganisme yang mampu menyebabkan sakit (Potter & Perry, 2005).

Saluran pernafasan adalah organ tubuh yang memiliki fungsi menyalurkan udara atmosfer ke paru-paru begitu pula sebaliknya. Saluran pernafasan dimulai dari hidung, rongga telinga tengah, laring, trakea, bronkus, alveoli, termasuk pleura.

Infeksi akut disini adalah mengacu kepada waktu yaitu Infeksi yang berlangsung hingga 14 hari. Batas 14 hari diambil untuk menunjukkan proses akut meskipun untuk beberapa kasus ISPA dapat berlangsung lebih dari 14 hari. Dilihat

dari arti dalam bahasa inggris (URI) sehingga ISPA sering disalahartikan sebagai infeksi saluran pernapasan atas. ISPA sendiri sebenarnya mencakup infeksi saluran pernapasan bagian atas dan saluran pernapasan bagian bawah.

Sebagian besar penyakit jalan napas bagian atas disebabkan oleh virus dan pada umumnya tidak dibutuhkan terapi antibiotik. Pada balita jarang ditemukan faringitis oleh kuman streptococcus. Namun bila ditemukan infeksi kuman streptococcus misalnya pada radang telinga akut harus diobati dengan antibiotik penisilin.

Gejala klinis penyakit ISPA, Sistem respiratorik: nafas cepat, kadang napas tak teratur, retraksi dinding dada, napas cuping hidung, sianosis, suara napas lemah, wheezing. Sistem kardial: takikardi, bradikardi, hipertensi, hipotensi dan cardiac arrest, Sistem cerebral : gelisah, sakit kepala, bingung, papil edema, kejang, koma. Sistem integumen : berkeriat banyak.

Penularan ISPA terutama melalui droplet (percikan air liur) yang keluar saat penderita bersin, batuk, udara pernapasan yang mengandung kuman yang terhirup oleh orang sehat. Penularan juga dapat terjadi melalui kontak atau kontaminasi tangan oleh sekret saluran pernapasan, hidung, dan mulut penderita.

2. Kecelakaan / Luka

Luka merupakan kondisi dimana rusak ataupun hilangnya sebagian jaringan tubuh terutama pada kulit. Luka ini terjadi akibat beberapa hal yang sebagian besar disebabkan karena kecelakaan. Sebagian besar orang menganggap luka adalah hal sepele yang bisa sembuh tanpa diobati. Namun perlu diperbaiki jika itu adalah hal yang salah. Karena luka itu ada berbagai macam sesuai faktor yang

menyebabkannya dan tingkat keparahannya juga. Hal ini juga berdasarkan dampak yang akan ditimbulkan dari terjadinya luka yang diantaranya : timbulnya pendarahan (tergantung jenis lukanya), timbulnya respon stress, kemungkinan luka tersebut terkontaminasi dari bakteri, dan kemungkinan terjadinya kematian sel.

Luka sering digambarkan berdasarkan bagaimana cara mendapatkan luka itu dan menunjukkan derajat luka (Taylor, 1997). Berdasarkan tingkat kontaminasi : Clean Wounds (Luka bersih), yaitu luka bedah takterinfeksi yang mana tidak terjadi proses peradangan (inflamasi) dan infeksi pada sistem pernafasan, pencernaan, genital dan urinari tidak terjadi. Luka bersih biasanya menghasilkan luka yang tertutup; jika diperlukan dimasukkan drainase tertutup. Kemungkinan terjadinya infeksi luka sekitar 1% - 5%. Clean-contaminated Wounds (Luka bersih terkontaminasi), merupakan luka pembedahan dimana saluran respirasi, pencernaan, genital atau perkemihan dalam kondisi terkontrol, kontaminasi tidak selalu terjadi, kemungkinan timbulnya infeksi luka adalah 3% - 11%. Contaminated Wounds (Luka terkontaminasi), termasuk luka terbuka, fresh, luka akibat kecelakaan dan operasi dengan kerusakan besar dengan teknik aseptik atau kontaminasi dari saluran cerna; pada kategori ini juga termasuk insisi akut, inflamasi nonpurulen. Kemungkinan infeksi luka 10% - 17%. *Dirty or Infected Wounds* (Luka kotor atau infeksi), yaitu terdapatnya mikroorganisme pada luka.

Berdasarkan kedalaman dan luasnya luka : Stadium I : Luka Superfisial (Non-Blanching Erythema) : yaitu luka yang terjadi pada lapisan epidermis kulit. Stadium II : Luka "Partial Thickness" : yaitu hilangnya lapisan kulit pada lapisan epidermis dan bagian atas dari dermis. Merupakan luka superficial dan adanya

tanda klinis seperti abrasi, blister atau lubang yang dangkal. Stadium III : Luka “Full Thickness” : yaitu hilangnya kulit keseluruhan meliputi kerusakan atau nekrosis jaringan subkutan yang dapat meluas sampai bawah tetapi tidak melewati jaringan yang mendasarinya. Lukanya sampai pada lapisan epidermis, dermis dan fascia tetapi tidak mengenai otot. Luka timbul secara klinis sebagai suatu lubang yang dalam dengan atau tanpa merusak jaringan sekitarnya. Stadium IV : Luka “Full Thickness” yang telah mencapai lapisan otot, tendon dan tulang dengan adanya destruksi/kerusakan yang luas Luka dan Perawatannya.

3. Gastritis

Gastritis bukanlah suatu penyakit tunggal, namun beberapa kondisi-kondisi yang berbeda yang semuanya mempunyai peradangan lapisan lambung. Maag atau radang lambung atau tukak lambung adalah gejala penyakit yang menyerang lambung dikarenakan terjadi luka atau peradangan pada lambung yang menyebabkan sakit, mulas, dan perih pada perut. Gastritis dapat disebabkan oleh terlalu banyak minum alkohol, penggunaan obat-obat anti peradangan nonsteroid jangka panjang (NSAIDs) seperti aspirin atau ibuprofen, atau infeksi bakteri-bakteri seperti *Helicobacter Pylori* (*H. pylori*). Kadangkala gastritis berkembang setelah operasi utama, luka trauma, luka-luka bakar, atau infeksi-infeksi berat.

Penyakit-penyakit tertentu, seperti pernicious anemia, kelainan-kelainan autoimun, dan mengalirnya kembali asam yang kronis, dapat juga menyebabkan gastritis. Gejala-gejala yang paling umum adalah gangguan atau sakit perut. Gejala-gejala lain adalah bersendawa, perut kembung, mual dan muntah atau

suatu perasaan penuh atau terbakar di perut bagian atas. Darah dalam muntahan anda atau tinja-tinja yang hitam mungkin adalah suatu tanda perdarahan didalam lambung, yang mungkin mengindikasikan suatu persoalan yang serius yang memerlukan perhatian medis yang segera.

4. Dermatitis

Dermatitis atau sering disebut eksema, atau dermatitis adalah peradangan hebat yang menyebabkan pembentukan lepuh atau gelembung kecil (vesikel) pada kulit hingga akhirnya pecah dan mengeluarkan cairan. Istilah dermatitis juga digunakan untuk sekelompok kondisi yang menyebabkan perubahan pola pada kulit dan menimbulkan perubahan spesifik di bagian permukaan. Istilah ini diambil dari Bahasa Yunani yang berarti 'mendidih atau mengalir keluar'. Beberapa tipe dermatitis yang ada adalah Dermatitis atopik, salah satu jenis dermatitis yang paling sering dijumpai dan merupakan penyakit turunan. Dermatitis atopik umumnya dimulai ketika bayi dan masih anak-anak dengan gejala berupa gatal, radang kulit, dan pada sebagian penderita sering timbul asma dan demam hay (*hay fever*). Dermatitis kontak: meliputi dermatitis kontak alergi dan iritan. Dermatitis kontak alergi disebabkan oleh reaksi kekebalan tertunda (*delayed immune system*) akibat kontak kulit dengan senyawa alergenik sehingga menyebabkan radang kulit dalam 48 jam setelah paparan terjadi. Beberapa agen penyebab dermatitis jenis ini adalah jelatang, parfum, pengawet kosmetik, metal, dan pewarna. Dermatitis kontak iritan terjadi karena paparan senyawa iritan yang dapat merusak kulit secara kimiawi, contohnya sabun keras, detergen, dan produk pembersih lainnya. Senyawa iritan tersebut dapat menghilangkan minyak dan

kelembaban dari lapisan luar kulit, kemudian merusak lapisan pelindung dan memicu terjadinya peradangan.

Gejala utama dari timbulnya dermatitis ringan adalah daerah halus, sedikit memerah kering, bersisik, dapat menimbulkan gatal ataupun tidak, dan biasanya terdapat pada kaki atau lengan. Pada penderita dermatitis akut, kulit akan mengalami gatal yang intens, biasanya terjadi di bagian depan siku, belakang lutut, dan wajah. Namun, setiap daerah kulit mungkin terpengaruh. Selanjutnya, kulit menjadi lebih sensitif terhadap kain gatal, terutama wol. Pada musim dingin, dermatitis akan menjadi makin parah karena udara di dalam ruangan sangat kering.

Beberapa material yang dapat memperburuk dermatitis adalah pasir, debu, deterjen, sabun, busa sabun, parfum, stres, gangguan emosi, klorin, serta penggarukan dan penggosokan. Suhu lingkungan yang ekstrem, seperti cuaca dingin dengan kelembaban yang rendah dan udara kering, juga memperburuk penyakit ini. Pada beberapa kasus, alergi terhadap makanan juga memengaruhi dermatitis. Contohnya makanan seperti susu sapi, ikan, telur, jeruk, kacang, dan gandum.

5. Influenza

Merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus RNA dari familia *Orthomyxoviridae* (virus influenza), yang menyerang unggas dan mamalia. Gejala yang paling umum dari penyakit ini adalah menggigil, demam, nyeri tenggorok, nyeri otot, nyeri kepala berat, batuk, kelemahan, dan rasa tidak nyaman secara umum.

Walaupun sering tertukar dengan penyakit mirip influenza lainnya, terutama selesma, influenza merupakan penyakit yang lebih berat dibandingkan dengan selesma dan disebabkan oleh jenis virus yang berbeda. Influenza dapat menimbulkan mual, dan muntah, terutama pada anak-anak, namun gejala tersebut lebih sering terdapat pada penyakit gastroenteritis, yang sama sekali tidak berhubungan, yang juga kadangkala secara tidak tepat disebut sebagai "flu perut." Flu kadangkala dapat menimbulkan pneumonia viral secara langsung maupun menimbulkan pneumonia bakterial sekunder.

Biasanya, influenza ditularkan melalui udara lewat batuk atau bersin, yang akan menimbulkan aerosol yang mengandung virus. Influenza juga dapat ditularkan melalui kontak langsung dengan tinja burung atau ingus, atau melalui kontak dengan permukaan yang telah terkontaminasi. Aerosol yang terbawa oleh udara (airborne aerosols) diduga menimbulkan sebagian besar infeksi, walaupun jalur penularan mana yang paling berperan dalam penyakit ini belum jelas betul. Virus influenza dapat diinaktivasi oleh sinar matahari, disinfektan, dan deterjen. Sering mencuci tangan akan mengurangi risiko infeksi karena virus dapat diinaktivasi dengan sabun.

Influenza menyebar ke seluruh dunia dalam epidemi musiman, yang menimbulkan kematian 250.000 dan 500.000 orang setiap tahunnya, bahkan sampai jutaan orang pada beberapa tahun pandemik. Rata-rata 41.400 orang meninggal tiap tahunnya di Amerika Serikat dalam kurun waktu antara tahun 1979 sampai 2001 karena influenza. Pada tahun 2010 Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit di Amerika Serikat mengubah cara mereka melaporkan

perkiraan kematian karena influenza dalam 30 tahun. Saat ini mereka melaporkan bahwa terdapat kisaran angka kematian mulai dari 3.300 sampai 49.000 kematian per tahunnya.

6. Hipertensi

Hipertensi (HTN) atau tekanan darah tinggi, kadang-kadang disebut juga dengan hipertensi arteri, adalah kondisi medis kronis dengan tekanan darah di arteri meningkat. Peningkatan ini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah. Tekanan darah melibatkan dua pengukuran, sistolik dan diastolik, tergantung apakah otot jantung berkontraksi (sistole) atau berelaksasi di antara denyut (diastole). Tekanan darah normal pada saat istirahat adalah dalam kisaran sistolik (bacaan atas) 100–140 mmHg dan diastolik (bacaan bawah) 60–90 mmHg. Tekanan darah tinggi terjadi bila terus-menerus berada pada 140/90 mmHg atau lebih.

Hipertensi terbagi menjadi hipertensi primer (esensial) atau hipertensi sekunder. Sekitar 90–95% kasus tergolong "hipertensi primer", yang berarti tekanan darah tinggi tanpa penyebab medis yang jelas. Kondisi lain yang mempengaruhi ginjal, arteri, jantung, atau sistem endokrin menyebabkan 5-10% kasus lainnya (hipertensi sekunder).

Hipertensi adalah faktor resiko utama untuk stroke, infark miokard (serangan jantung), gagal jantung, aneurisma arteri (misalnya aneurisma aorta), penyakit arteri perifer, dan penyebab penyakit ginjal kronik. Bahkan peningkatan sedang tekanan darah arteri terkait dengan harapan hidup yang lebih pendek. Perubahan pola makan dan gaya hidup dapat memperbaiki kontrol tekanan darah

dan mengurangi resiko terkait komplikasi kesehatan. Meskipun demikian, obat seringkali diperlukan pada sebagian orang bila perubahan gaya hidup saja terbukti tidak efektif atau tidak cukup.

7. Diare

Diare adalah sebuah penyakit di mana tinja atau feses berubah menjadi lembek atau cair yang biasanya terjadi paling sedikit tiga kali dalam 24 jam. Di negara berkembang, diare adalah penyebab kematian paling umum kematian balita, dan juga membunuh lebih dari 2,6 juta orang setiap tahunnya.

Kondisi ini dapat merupakan gejala dari luka, penyakit, alergi (fructose, lactose), kelebihan vitamin C, dan mengonsumsi Buah-buahan tertentu. Biasanya disertai sakit perut dan seringkali mual dan muntah. Ada beberapa kondisi lain yang melibatkan tapi tidak semua gejala diare, dan definisi resmi medis dari diare adalah defekasi yang melebihi 200 gram per hari. Memakan makanan yang asam, pedas, atau bersantan sekaligus secara berlebihan dapat menyebabkan diare juga karena membuat usus kaget.

Hal ini terjadi ketika cairan yang tidak mencukupi diserap oleh usus besar. Sebagai bagian dari proses digestasi, atau karena masukan cairan, makanan tercampur dengan sejumlah besar air. Oleh karena itu makanan yang dicerna terdiri dari cairan sebelum mencapai usus besar. Usus besar menyerap air, meninggalkan material yang lain sebagai kotoran yang setengah padat. Bila usus besar rusak / radang, penyerapan tidak terjadi dan hasilnya adalah kotoran yang berair.

Diare kebanyakan disebabkan oleh beberapa infeksi virus tetapi juga

seringkali akibat dari racun bakteri. Dalam kondisi hidup yang bersih dan dengan makanan mencukupi dan air tersedia, pasien yang sehat biasanya sembuh dari infeksi virus umum dalam beberapa hari dan paling lama satu minggu. Namun untuk individu yang sakit atau kurang gizi, diare dapat menyebabkan dehidrasi yang parah dan dapat mengancam jiwa bila tanpa perawatan.

Diare dapat menjadi gejala penyakit yang lebih serius, seperti disentri, kolera atau botulisme, dan juga dapat menjadi indikasi sindrom kronis seperti penyakit Crohn. Meskipun penderita apendisitis umumnya tidak mengalami diare, diare menjadi gejala umum radang usus buntu. Diare juga dapat disebabkan oleh konsumsi alkohol yang berlebihan, terutama dalam seseorang yang tidak cukup makan. Jadi apabila mau mengonsumsi alkohol lebih baik makan terlebih dahulu.

Kondisi cuaca yang tidak stabil, sanitasi tempat pengungsian yang buruk serta kondisi rumah yang masih kotor terkena genangan air, juga sulitnya mendapat air bersih menyebabkan mudahnya terjadi wabah diare setelah banjir. Penyakit diare yang terlihat ringan justru bisa membahayakan jiwa, karena saat tubuh kekurangan cairan, maka semua organ akan mengalami gangguan. Diare akan semakin berbahaya jika terjadi pada anak-anak.

8. Pneumonia

Pneumonia adalah kondisi inflamasi pada paru—utamanya memengaruhi kantung-kantung udara mikroskopik yang dikenal sebagai alveolus. Kondisi ini biasanya disebabkan oleh infeksi virus atau bakteri dan lebih jarang mikroorganisme lainnya, obat-obatan tertentu, dan kondisi lain seperti penyakit

autoimun. Gejala khasnya meliputi batuk, nyeri dada, demam, dan kesulitan bernapas. Alat diagnostik mencakup rontgen dan pengambilan kultur dari sputum. Vaksin untuk mencegah jenis pneumonia tertentu kini sudah tersedia. Pengobatan yang dilakukan bergantung pada penyebab dasarnya. Dugaan pneumonia bakterial diobati dengan antibiotik. Jika pneumonianya parah, penderita biasanya dirujuk ke rumah sakit. Setiap tahunnya, pneumonia menjangkiti sekitar 450 juta orang, tujuh persen dari total populasi dunia, dan menyebabkan sekitar 4 juta kematian.

9. Penyakit Pulpa dan Jaringan

Secara umum penyakit pulpa dapat disebutkan sebagai kelainan pada jaringan pulpa (saluran akar gigi yang berisi pembuluh darah dan saraf) dan jaringan sekitar akar gigi (periapikal) akibat inflamasi oleh iritasi bakteri, mekanis, atau kimia. Kelainan-kelainan pada pulpa dapat terjadi karena aktifitas bakteri penyebab karies atau lubang gigi yang secara kronis menginfeksi jaringan pulpa dan jaringan sekitar akar gigi. Penyebab lainnya dapat terjadi secara mekanis dan kimiawi, antara lain: trauma atau benturan, abrasi dan atrisi, yaitu pengikisan email gigi dan kesalahan saat tindakan oleh dokter gigi. Kerusakan pulpa juga dapat disebabkan oleh zat asam dari makanan ataupun bahan-bahan kedokteran gigi. Perluasan inflamasi pada pulpa dapat mengenai jaringan periapikal karena kontaminasi bakteri, trauma instrumen, dan efek rangsang obat saluran akar pasca perawatan. Pengetahuan tentang penyebab kelainan pulpa penting diketahui untuk mencegah terjadinya penyakit pulpa dan periapikal. Reaksi pulpa terhadap cedera sangat individual dan variatif, sehingga proses kelanjutan inflamasi sulit diperkirakan.

10. Rematik

Rematik merupakan penyakit yang dapat berujung pada bahaya karena ketika telah mencapai tingkat kronisnya rematik dapat menjadi salah satu penyebab kelumpuhan pada anggota gerak pada tubuh penderita.

Penyebab rematik sampai saat ini belum diketahui, namun diduga dipicu oleh kombinasi berbagai faktor, termasuk kerentanan genetik, infeksi virus atau perubahan hormon. Perempuan lebih mungkin terkena penyakit rematik dibandingkan laki-laki. Pada wanita yang sudah terkena rematik, kehamilan dan menyusui dapat memperburuk kondisinya.

Penyakit rematik atau yang dalam bahasa medisnya disebut *Rheumatoid Arthritis* (RA) adalah peradangan sendi kronis yang disebabkan oleh gangguan autoimun. Gangguan autoimun terjadi ketika sistem kekebalan tubuh yang berfungsi sebagai pertahanan terhadap penyusup seperti virus, bakteri, dan jamur, keliru menyerang sel dan jaringan tubuh sendiri.

Rematik sering disebut dengan rheumatismos, rheumatism, reumatik atau rematik yang secara sederhana bisa diartikan sebagai kondisi kerusakan sendi akibat tidak lancarnya proses perbaikan secara terus-menerus dalam sendi tersebut. Keadaan tersebut akan semakin parah dengan hadirnya cairan yang dianggap jahat (mukus) yang mengalir dari otak sendi dan struktur lain di dalam tubuh. Karenanya, para ahli kedokteran memasukkan penyakit ini dalam kelompok penyakit pada sendi atau reumatologi. **Rematik memiliki tiga keluhan utama yaitu nyeri di bagian sendi dan alat gerak, terasa kaku dan lemah. Keluhan**

tersebut disertai dengan tiga tanda yaitu sendi bengkak, otot lemah dan gangguan otak. Sekitar 90% penderita rematik adalah orang yang berusia di atas 60 tahun. Jika usia kita telah melewati 50 tahun, sebaiknya jangan terlalu banyak melakukan aktivitas yang membebani anggota badan.

2.3. Faktor Sosial dan Budaya

Faktor sosial budaya merupakan faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap derajat kesehatan masyarakat, baik itu kondisi sosial yang meliputi agama, tingkat pendidikan, pekerjaan maupun adat istiadat ataupun budaya setempat.

2.3.1. Agama

Distribusi responden di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan berdasarkan agama sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Agama di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Agama	Jumlah	Persentase (%)
1	Islam	100	100.0
Total		100	100

Sumber : Data Sekunder 2014

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa penduduk desa Onembute mayoritas beragama Islam.

2.3.2. Budaya

Aspek kebudayaan merupakan faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap derajat kesehatan masyarakat, baik itu kondisi sosial yang meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan maupun adat istiadat ataupun budaya setempat. Masyarakat di Desa Onembute merupakan masyarakat yang multietnis.

Hal ini dapat dilihat dari distribusi penduduk Desa Onmembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan berdasarkan suku sebagai berikut :

Tabel 7. Distribusi Penduduk Berdasarkan Suku Di Desa Onembute Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Agama	Jumlah	Persentase (%)
1	Tolaki	100	100.0
Total		100	100

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa penduduk desa Onembute mayoritas suku tolaki dengan persentase 100,0%.

Masyarakat di desa ini merupakan masyarakat yang majemuk. Sehingga keadaan masyarakat dan sistem pemerintahannya berlandaskan asas kekeluargaan, saling membantu, dan bergotong royong dalam melaksanakan aktivitas.

Desa Onembute dikepalai oleh seorang kepala desa dan dibantu oleh aparat pemerintah desa lainnya, seperti sekretaris desa, kepala dusun, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang ada di desa ini.

Kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh warga yaitu berupa mengikuti PKK bagi para ibu-ibu, mengikuti posyandu yang dilakukan di balai desa setiap bulan pada tanggal 19, dan kegiatan keagamaan. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut didukung dengan sarana-sarana yang terdapat di desa ini. Sarana yang terdapat di wilayah Desa Lasuai yaitu sebagai berikut:

1. Sarana Pendidikan

Terdapat SD dan SMP di Desa Onembute.

2. Sarana Kesehatan

Di Desa Onembute terdapat Polindes dan puskesmas dan setiap tanggal 19 disetiap bulan di Desa Onembute selalu dilaksanakan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) untuk anak-anak dan lansia yang bertempat dibalai desa Onembute.

3. Sarana Peribadatan

Sarana Peribadatan yang terdapat di Desa Onembute bangunan Mesjid yang terletak di dusun III desa Onembute.

4. Sarana Olahraga

Di Desa Onembute terdapat sarana olahraga yaitu 1 buah lapangan sepak bola yang terletak di dusun III.

2.3.3. Pendidikan

Tingkat pendidikan memiliki peranan yang besar dalam memelihara kesehatan masyarakat. Sebagian besar penduduk desa Onembute tidak lulus dan tidak pernah menempuh pendidikan formal yaitu sebanyak 57,2%, sedangkan penduduk yang merupakan lulusan pendidikan formal sebanyak 42,8%.

2.3.4. Ekonomi

2.3.4.1. Pekerjaan

Masyarakat di Desa Onembute pada umumnya berprofesi sebagai petani. Namun, di samping itu ada juga yang bekerja sebagai peternak, karyawan, pegawai negeri sipil, swasta dan buruh tani.

2.3.4.2. Pendapatan

Jumlah pendapatan setiap keluarga berbeda-beda melihat profesi setiap keluarga yang juga berbeda-beda. Untuk keluarga yang berprofesi sebagai petani, besar kecilnya pendapatan tergantung dari banyak tidaknya hasil panen yang diperoleh.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pendataan

Praktek Belajar Lapangan I (PBL I) ini dilaksanakan pada tanggal 15 sampai 28 Desember 2014 bertempat di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Selatan. Adapun hasil-hasil pendataan yang kami peroleh dilapangan adalah sebagai berikut :

3.1.1. Identitas Anggota Rumah Tangga

Masyarakat desa Onembute yang menjadi responden adalah kepala keluarga dan istri. Setiap rumah diambil satu responden. Apabila dalam satu rumah terdapat lebih dari satu kepala keluarga, maka hanya satu kepala keluarga saja yang didata dimana orang tersebut berkedudukan sebagai kepala rumah tangga dalam rumah tersebut. Adapun jumlah kepala keluarga yang berhasil di data yaitu 100 responden.

3.1.1.1 Jenis Kelamin dan Umur Responden

Tabel 8. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	
		N	%
1	Laki-laki	32	32
2	Perempuan	68	68
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer

2014

Berdasarkan tabel 8, menunjukan bahwa distribusi responden menurut jenis kelamin di Desa Onembute Kecamatan Palangga Tahun 2014 yang paling dominan adalah Perempuan yaitu sebanyak 68 orang dari 100 orang responden atau dengan persentase 68%. Sedangkan sisanya adalah Laki-laki dengan jumlah 32 orang dari jumlah 100 responden atau dengan persentase responden laki-laki yaitu 32%.

Distribusi responden menurut umur di Desa Onembute dapat dilihat pada

tabel berikut ini :

Tabel 9. Distribusi Responden Menurut Umur Responden di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

Umur (tahun)	Jenis Kelamin				Total	
	Laki-laki		Perempuan			
	N	%	N	%	N	%
15-19	1	1	5	5	6	6
20-24	5	5	5	5	10	10
25-29	3	3	8	8	11	11
30-34	2	2	12	12	14	14
35-39	6	6	16	16	22	22
40-44	3	3	15	15	18	18
45-49	8	8	1	1	9	9
50-54	3	3	3	3	6	6
55-59	0	0	1	1	2	2
60-64	1	1	2	2	6	6
65-69	0	0	0	0	0	0
Total	32	100.0	68	100.0	100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui bahwa dari total 100 responden Desa Onembute, jumlah responden tertinggi berada di kelompok umur 35-39 dengan jumlah 22 responden atau 22%, sedangkan jumlah responden terendah berada pada kelompok 15-19 tahun dan kelompok 65-69 tahun dengan jumlah masing-masing 1 responden atau 1,2%.

3.1.1.2 Status Perkawinan

Distribusi responden menurut status perkawinan di Desa Lasuai dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10. Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Status Perkawinan	Jumlah	
		N	%
1	Tidak kawin	4	4.0
2	Kawin	90	9.0
3	Cerai Mati	1	1.0
4	Cerai Hidup	5	5.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 10, menunjukkan bahwa status perkawinan responden bervariasi yaitu tidak kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati. Tetapi distribusi responden yang paling banyak yaitu berstatus kawin sebanyak 90 responden atau 9,0% dari seluruh responden, sedangkan yang paling sedikit berstatus tidak kawin dengan jumlah 4 responden atau 4,0%.

3.1.1.3 Jenis Pekerjaan

Distribusi responden menurut jenis pekerjaan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Pekerjaan	Jumlah	
		n	%
1	Ibu Rumah Tangga	37	37.0
2	Pegawai Negeri Sipil	12	12.0
3	Karyawan Swasta	2	2.0
4	Petani/Berkebun Milik Sendiri	28	28.0
5	Wiraswasta/Pemilik Salon/Bengkel	8	8.0
6	Buruh/Sopir/tukang/ojek	1	1.0
7	Honorar	4	4.0
8	Pelajar	6	6.0
9	Tidak bekerja	2	2.0
	Total	100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 11, menunjukkan bahwa responden paling banyak bekerja sebagai ibu rumah tangga dengan jumlah 37 responden atau 37,0%, sedangkan pekerjaan yang paling sedikit adalah Buruh/Sopir/tukang/ojek dengan jumlah 1 responden atau 1,0%.

3.1.1.4 Tingkat Pendidikan

Distribusi responden menurut pernah tidaknya mengenyam pendidikan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Distribusi Responden Menurut Pernah Tidaknya Mengenyam Pendidikan di Desa Onewmbute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Pernah Sekolah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	97	97.0
2	Tidak	3	3.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan table 12, menunjukkan bahwa penduduk desa Onembute sebanyak 97,0% atau 97 responden pernah mengenyam pendidikan, sedangkan sebanyak 3 responden atau 3,0% tidak pernah mengenyam pendidikan.

Distribusi responden menurut tingkat pendidikan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Selatan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	
		n	%
1	Prasekolah	0	0.0
2	SD	23	23.0
3	SMP	33	33.0
4	SMA	39	39.0
5	Akademi	1	1.0
6	Universitas	2	2.0
7	Tidak sekolah	11	11.0
8	Tidak tahu	2	2.0
	Total	100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 13, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden bervariasi mulai dari prasekolah, SD, SMP, SMA, Akademi, dan Universitas. Distribusi responden yang paling banyak adalah berpendidikan SMA sebanyak 39 responden atau 39,0% dan yang paling sedikit yaitu Akademi sebanyak 1 responden atau 1,0% .

Distribusi responden menurut anggota rumah tangga yang masih bersekolah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 14. Distribusi Responden Menurut Anggota Rumah Tangga Yang Masih Bersekolah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Anggota RT yang masih	Jumlah
-----	-----------------------	--------

	bersekolah	n	%
1	Ya	187	40.7
2	Tidak	272	59.1
Total		460	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota rumah tangga responden tidak sedang menempuh pendidikan sebesar 59,1% atau 272 responden, sedangkan sisanya sebanyak 40,7% atau 187 anggota rumah tangga responden masih bersekolah.

Distribusi responden menurut bisa tidaknya responden membaca di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 15. Distribusi Responden Menurut Bisa Tidaknya Responden Membaca di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kemampuan Membaca	Jumlah	
		N	%
1	Ya	98	98.0
2	Tidak	2	2.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 15, dapat diketahui bahwa 98,0% atau 98 responden dapat membaca dan sisanya 2,0 atau 2 responden tidak tahu membaca.

3.1.2 Karakteristik Sosial Ekonomi

Karakteristik sosial ekonomi akan mempengaruhi bagaimana masyarakat itu dapat memenuhi kebutuhannya, baik itu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, maupun kebutuhan tersier. Keadaan sosial dan ekonomi seseorang dapat mempengaruhi bagaimana akses sebuah rumah tangga terhadap suatu bahan pangan, yang akhirnya akan berdampak pada konsumsi pangan rumah tangga. Dampaknya adalah ketika kebutuhan seseorang terpenuhi dengan baik misalnya

saja pada asupan gizi, maka hal ini akan berdampak pada status gizi seseorang ataupun masyarakat.

3.1.2.1 Status Kepemilikan Rumah

Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jenis Rumah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Milik Sendiri	93	93.0
2.	Milik Orang Tua/Keluarga	7	7.0
	Total	100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 16, menunjukkan bahwa status kepemilikan rumah penduduk desa Onembute yang terbanyak milik sendiri dengan jumlah responden sebanyak 93,0% atau 93 responden, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang memiliki rumah orang tua sebesar 7,0% atau 7 responden.

3.1.2.2 Jumlah Pembagian Ruangan

Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan Kamar Dirumah Di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17. Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan/Kamar di Rumah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jumlah Ruangan/Kamar di Rumah	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	1- 3 ruangan	72	72.0
2	4 - 5 ruangan	23	23.0
3	6 - 7 ruangan	5	5.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 17, menunjukan bahwa jumlah pembagian ruangan/kamar di rumah responden yang paling banyak adalah 1-3 ruangan yaitu sebanyak 72 responden dengan persentase 72.0 %, sedangkan yang paling sedikit adalah 6-7 ruangan yaitu sebanyak 5 orang dengan persentase 5,0 %.

3.1.2.3 Jenis Rumah

Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No.	Jenis Rumah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Permanen	32	32.0
2.	Semi Permanen	33	33.0
3.	Papan	35	35.0
	Total	100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 18, menunjukkan bahwa jenis rumah yang terbesar dimiliki penduduk desa Onembute adalah rumah berjenis papan dengan persentase 35,0% atau 35 responden, sedangkan yang terkecil adalah jumlah kepemilikan rumah berjenis permanen sebanyak 32 responden atau 32.0%.

3.1.2.4 Jumlah Penghasilan

Jumlah penghasilan atau pendapatan keluarga menentukan bagaimana dalam suatu rumah tangga dapat memenuhi kebutuhannya sehari – hari. Semakin tinggi tingkat penghasilan, semakin mudah bagi masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya sekaligus dapat memudahkan masyarakat untuk menjangkau akses pelayanan kesehatan.

Distribusi Responden menurut jumlah penghasilan rutin rumah tangga setiap bulan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19. Distribusi Responden Menurut Jumlah Penghasilan Rutin Rumah Tangga Setiap Bulan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jumlah Penghasilan Rutin Rumah Tangga Setiap Bulan	Total	
		n	%
1	< Rp 500.000	31	31.0
2	Rp 500.000 - < Rp 1.000.000	43	43.0
3	Rp 1.000.000 - < Rp 1.500.000	26	26.0
	Total	100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Tabel 19 menunjukan bahwa jumlah penghasilan responden yang paling banyak berada pada kelompok jumlah pendapatan Rp 500.000 - < Rp 1.000.000

sebanyak 43 responden dengan persentase 43,0% dan penghasilan responden yang paling sedikit berada pada kelompok jumlah pendapatan Rp 1.000.000 - < Rp 1.500.000 sebanyak 26 responden dengan persentase 26.0%.

3.1.3 Akses Pelayanan Kesehatan

3.1.3.1 Morbiditas

Morbiditas dapat terjadi akibat kurangnya kekebalan tubuh dari individu itu sendiri ataupun dari pihak *herd immunity*. Kejadian morbiditas ini dapat dicegah melalui tindakan – tindakan preventif seperti dengan menerapkan tata perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan rumah tangga, sehingga dapat meningkatkan daya tahan tubuh yang melawan segala mikroorganisme patogen yang dapat menyebabkan penyakit.

Distribusi responden menurut ada tidaknya anggota keluarga yang sakit dalam 1 bulan terakhir di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Responden Menurut Ada Tidaknya Keluhan Kesehatan Anggota Keluarga dalam Sebulan Terakhir di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Ada Tidaknya Keluhan Kesehatan Anggota Keluarga dalam Sebulan Terakhir	Jumlah	
		n	%
1	Ada	62	62.0
2	Tidak	38	38.0
	Total	100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 20, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki keluhan kesehatan yang dialami anggota keluarga dalam sebulan terakhir dengan jumlah 62 responden atau 62,0%, sedangkan sisanya 38,0% atau 38 responden tidak memiliki keluhan kesehatan yang dialami anggota keluarga dalam sebulan terakhir.

Distribusi responden menurut tindakan pertama kali yang dilakukan jika ada keluarga responden yang sakit di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 21. Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama Kali yang Dilakukan Jika Ada Keluarga Responden yang Sakit di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 201

No.	Tindakan Pertama Kali yang Dilakukan Jika Ada Keluarga Responden yang Sakit	Jumlah	
		N	%
	Pengobatan Sendiri :		
1	Istirahat	3	3.0
2	Minum Obat Warung	3	3.0
	Sub Total	6	6
3	Dukun	8	8.0
	Sub Total	8	8.0
	Pergi ke Petugas Kesehatan :		
4	Rumah Sakit	20	20.0
5	Puskesmas	60	60.0
6	Klinik	3	3.0
7	Bidan Praktek/Bidan di Desa	2	2.0
8	Polindes	1	1.0
	Sub Total	86	86.0
	Total	100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 21, penduduk Desa Onembute melakukan tindakan pertama bila anggota keluarga sakit adalah dengan pergi ke petugas kesehatan

dengan jumlah responden sebanyak 86 responden atau 86,0%. Sedangkan tindakan pertama yang sangat sedikit dilakukan adalah pergi istirahat dan minum obat warung dengan jumlah 3 responden atau 3,0%.

Distribusi responden menurut pernah tidaknya responden ke fasilitas/petugas kesehatan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Distribusi Responden Menurut Pernah Tidaknya Responden Ke Fasilitas/Petugas Kesehatan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Pernah Berkunjung ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah	
		N	%
1	Ya	96	96.0
2	Tidak	4	4.0
	Total	100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 22, menunjukkan bahwa 96,0% atau 96 responden pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan, sedangkan 4,0% atau 4 responden tidak pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan.

Distribusi responden menurut waktu terakhir responden ke fasilitas kesehatan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kecamatan Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 23. Distribusi Responden Menurut Waktu Terakhir Responden ke Fasilitas Kesehatan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Waktu Kunjungan	Jumlah	
		N	%
1	Sebulan yang lalu	47	47.0
2	Dua bulan yang lalu	8	8.0
3	Tiga bulan yang lalu	9	9.0
4	Lebih dari tiga bulan yang lalu	16	16.0

5	Tidak ingat	20	20.0
	Total	100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 23, dalam sebulan terakhir responden paling banyak mengunjungi fasilitas kesehatan berjumlah 47 responden atau 47,0%, sedangkan yang paling sedikit adalah tiga bulan yang lalu sebesar 9,0% atau 9 responden.

Distribusi responden menurut alasan ke fasilitas kesehatan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 24. Distribusi Responden Menurut Alasan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Alasan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Rawat Jalan Karena Sakit Dialami Diri Sendiri	20	20.0
2	Rawat Jalan Karena Sakit Dialami Anggota Keluarga	19	19.0
3	Memeriksakan Kesehatan Dari Diri Sendiri	25	25.0
4	Memeriksakan Kesehatan Dari Anggota Keluarga	27	27.0
5	Memeriksakan Kehamilan	3	3.0
6	Rawat Inap Karena Sakit Lain	1	1.0
7	Lainnya	1	1.0
8	Tidak pergi	4	4.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 24, alasan rawat jalan karena sakit dialami anggota keluarga dan memeriksakan kesehatan anggota keluarga mempunyai persentase

tertinggi yaitu sebanyak masing-masing 25 responden atau 25,0%, sedangkan rawat inap karna sakit dan lainnya adalah yang terendah yaitu sebanyak 1 responden atau 1,0%.

Distribusi responden menurut jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 25. Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Desa onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah	
		n	%
1	Rumah Sakit	18	18.0
2	Puskesmas	75	75.0
3	Klinik	1	1.0
4	Dokter Praktek	4	4.0
5	Bidan Praktek/Bidan Desa	2	2.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 25, fasilitas yang banyak dikunjungi oleh responden adalah puskesmas dengan jumlah 75 responden atau 75,0%, sedangkan yang paling sedikit dikunjungi adalah klinik dengan jumlah 1 responden atau 1,0%.

Distribusi responden menurut jarak dari rumah responden dengan fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 26. Distribusi Responden Menurut Jarak dari Rumah ke Fasilitas Kesehatan Yang Dikunjungi di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jarak Fasilitas Kesehatan dengan Rumah (meter)	Jumlah	
		N	%
1.	< 10000	6	1.0
2.	10000 – 50000	33	62.3
3.	> 50000	61	18.2
	Total	100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 26, dari 100 responden paling banyak ada 61 responden atau 61,0% yang jarak fasilitas kesehatan dengan rumah >50000 meter. Sedangkan yang paling sedikit ada 6 responden atau 6,0% yang jarak fasilitas

kesehatan dengan rumah responden lebih dari 10000 meter.

Distribusi responden menurut pelayanan kesehatan yang paling memuaskan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 sebagai berikut :

Tabel 27. Distribusi Responden Menurut Pelayanan Kesehatan yang Paling Memuaskan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Pelayanan Kesehatan yang Paling Memuaskan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Waktu Tunggu	14	14.0
2	Biaya Perawatan	8	8.0
3	Perilaku Dokter dan Perawat	19	19.0
4	Perilaku Staf Lain	3	3.0
5	Hasil Pengobatan	50	50.0
6	Fasilitas Ruangan	2	2.0
7	Tidak Ada	1	1.0
8	Lain-lain	3	3.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 27, menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan yang paling memuaskan yang terbanyak di pilih responden adalah hasil pengobatan sebanyak 50,0% atau 50 responden, sedangkan yang terendah adalah fasilitas ruangan sebesar 2 responden atau 2,0% .

Distribusi responden menurut pelayanan kesehatan yang paling tidak memuaskan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 sebagai berikut :

Tabel 28. Distribusi Responden Menurut Pelayanan kesehatan yang Paling Tidak Memuaskan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Pelayanan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Waktu Tunggu	30	30.0
2	Biaya Perawatan	6	6.0
3	Perilaku Dokter Dan Perawat	3	3.0
4	Hasil Pengobatan	1	1.0
5	Fasilitas Ruangan	2	2.0
6	Makanan/minuman	1	1.0
7	Tidak Ada	57	57.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 28, diatas menunjukan sebagian besar responden menyatakan bahwa semua pelayanan kesehatan memuaskan sebesar 57.0% atau 57 responden, sedangkan pelayanan yang paling tidak memuaskan adalah waktu tunggu sebesar 6,0% atau 6 responden.

Distribusi responden menurut kepemilikan kartu jaminan kesehatan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 sebagai berikut :

Tabel 29. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kepemilikan Asuransi Kesehatan	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	72	75.0
2.	Tidak	28	28.0
	Total	100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 29, distribusi responden menurut kepemilikan asuransi kesehatan dari 100 responden ada 72 responden atau 72,0% yang memiliki asuransi kesehatan dan 28 responden atau 28,0% yang tidak memiliki asuransi kesehatan

Distribusi Responden, menurut jenis kartu jaminan kesehatan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 30. Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jenis Asuransi Kesehatan	Jumlah	
		n	%
1	Askes	16	16.0
2	Bahteramas	1	1.0
2	Jamsostek	5	5.0
3	Jamkesmas	29	29.0

4	BPJS	20	20.0
5	Tidak memiliki Asuransi Kesehatan	28	28.0
6	Lain-lain	1	1.0
	Total	100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 30, menunjukkan distribusi responden menurut jenis asuransi yang paling banyak dimiliki responden adalah Jamkesmas sebesar 29 responden atau 29,0%, sedangkan yang paling sedikit adalah bahteramas sebesar 1 responden atau 1.0%.

3.1.4 PHBS Tatanan Rumah Tangga

3.1.4.1 Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan

Distribusi Responden Menurut Bayi yang ditolong Tenaga Kesehatan Di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 31. Distribusi Responden Menurut Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	71	71.0
2	Tidak	29	29.0
	Total	100	100.0

Sumber Data Primer 2014

Dari tabel 31, dapat di lihat bahwa 71,0 % atau 71 responden persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan, sedangkan 29,0% atau 29 responden persalinan tidak di tolong oleh tenaga kesehatan.

3.1.4.2 Ibu yang Memberikan Bayi ASI Eksklusif

Distribusi responden menurut ibu yang memberikan bayi ASI Eksklusif di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 32. Distribusi Responden Menurut Ibu yang Memberikan Bayi ASI Eksklusif di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Ibu Memberikan Bayi ASI Eksklusif	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	88	88.0
2	Tidak	12	12.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 32, dapat di lihat bahwa ibu yang memberikan bayi ASI Eksklusif di Desa Onembute Kecamatan Palangga sebanyak 88 responden atau 88,0% dan yang tidak memberikan bayi ASI eksklusif sebanyak 12 responden atau 12,0%.

3.1.4.3 Ibu Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan

Distribusi responden menurut Ibu Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan

di Desa onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 33. Distribusi Responden Menurut Ibu yang Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Ibu Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	86	86.0
2	Tidak	14	14.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 33, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden selalu menimbang balita setiap bulan sebanyak 86 responden atau 86,0%, sedangkan yang tidak menimbang balita setiap bulan sebanyak 14 responden atau 14,0%.

3.1.4.4 Menggunakan Air Bersih

Distribusi responden menurut Selalu Menggunakan Air Bersih di Desa Onembute Kecamatan palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 34. Distribusi Responden Menurut Penggunaan Air Bersih di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Menggunakan Air Bersih	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	77	77.0
2	Tidak	23	23.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden selalu menggunakan air bersih sebanyak 77 orang atau 77,0%, sedangkan yang tidak selalu menggunakan air bersih sebanyak 23 responden atau 23,0%.

3.1.4.5 Selalu Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Sebelum dan Setelah Melakukan Aktivitas

Distribusi responden menurut selalu mencuci tangan menggunakan sabun sebelum dan setelah melakukan aktifitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 35. Distribusi Responden Menurut Mencuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Sesudah Melakukan Aktivitas di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Selalu Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Sebelum dan Setelah Melakukan Aktivitas	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	86	86.0
2	Tidak	14	14.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 35, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang ada di Desa Onembute, 86,0% atau 86 responden tidak mencuci tangan menggunakan sabun sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, hanya sebesar 14,0% atau 14 responden yang selalu mencuci tangan menggunakan sabun sebelum dan setelah melakukan aktivitas.

3.1.4.6 Penggunaan Jamban Untuk BAB

Distribusi responden menurut penggunaan jamban untuk BAB di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 36. Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jamban untuk BAB di

Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	BAB di Jamban	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	60	60.0
2	Tidak	40	40.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel 36, dapat di lihat bahwa responden yang menggunakan jamban untuk BAB di Desa Lasuai sebesar 60,0% atau 60 responden, sedangkan yang tidak menggunakan jamban untuk BAB sebesar 40,0% atau 40 responden.

3.1.4.7 Memberantas Jentik di Rumah Sekali Seminggu

Distribusi responden menurut pemberantasan jentik di rumah sekali seminggu di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 37. Distribusi Responden Menurut Memberantas Jentik Dirumah Sekali Seminggu di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Memberantas Jentik di Rumah Sekali Seminggu	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	55	55.0
2	Tidak	45	45.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 37, dapat di lihat bahwa responden Memberantas Jentik di Rumah Sekali Seminggu di Desa Onembute sebesar 55,0% atau 55 responden dan yang tidak memberantas jentik di rumah sekali seminggu sebesar 45,0% atau 45 responden.

3.1.4.8 Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari

Distribusi responden menurut pengkonsumsian sayur dan buah setiap hari di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 38. Distribusi Responden Menurut Konsumsi Buah dan Sayur Setiap Hari di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	94	94.0
2	Tidak	4	4.0
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 38, dapat di lihat bahwa responden yang tidak mengkonsumsi sayur dan buah setiap hari sebesar 4,0% atau 4 responden. responden dengan pengonsumsian sayur dan buah setiap hari di Desa Onembute sebesar 45,0% atau 45 responden .

3.1.4.9 Melakukan Aktivitas Fisik

Distribusi responden menurut melakukan aktivitas fisik di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 39. Distribusi Responden Menurut Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Melakukan Aktivitas Fisik	Jumlah Responden	Persentase (%)

1	Ya	87	87.0
2	Tidak	13	13.0
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel 39, dapat di lihat bahwa responden yang melakukan aktivitas fisik di Desa Onmebut sebesar 87,0% (87 responden) dan responden yang tidak melakukan aktivitas fisik sebesar 13% (13 responden). Jadi dapat di simpulkan bahwa sebagian besar responden di Desa Onembute melakukan aktivitas fisik.

3.1.4.10 Tidak Merokok di Dalam Rumah

Distribusi responden menurut kebiasaan tidak merokok didalam rumah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 40. Distribusi Responden Menurut Tidak Merokok didalam Rumah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Tidak Merokok di dalam Rumah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	68	68.0
2	Tidak	32	32.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 40, menunjukkan bahwa sebagian besar responden

merokok didalam rumah yaitu sebesar 68,0% atau 68 responden, sedangkan yang tidak merokok didalam rumah yaitu sebanyak 32 responden atau 32,0%.

3.1.4.11 Status PHBS

Distribusi responden menurut status PHBS di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 41. Distribusi Responden Menurut Status PHBS di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	PHBS Tatanan Rumah Tangga	Jumlah	
		n	%
1	Merah	1	1.0
2	Kuning	24	24.0
3	Hijau	62	62.0
4	Biru	13	13.0
	Total	100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 41, menunjukan bahwa yang paling banyak adalah rumah kategori Hijau (Baik) dengan jumlah 62 responden atau 62,0%, kategori rumah Kuning (Cukup) dimiliki oleh 24 responden atau 24,0%, kategori rumah biru (sangat baik) dimiliki oleh 13 responden atau 13,0%, sedangkan hanya 1 responden atau 1,0% kategori merah (sangat kurang).

3.1.5 Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir

3.1.5.1 Ibu yang Memeriksakan Kehamilan Ke Petugas Kesehatan

Distribusi responden menurut ibu yang memeriksakan kehamilan ke petugas kesehatan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 42. Distribusi Responden Menurut Ibu yang Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Memeriksa Kehamilan Ke Petugas Kesehatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	38	38.0
2	Tidak	1	1.0
3	0	61	61.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 42, dapat di lihat bahwa semua responden memeriksa kehamilan kepada petugas kesehatan sebesar 38 responden atau 100%.

3.1.5.2 Petugas Kesehatan yang Memeriksa Kehamilan

Tabel 43. Distribusi Responden Menurut Petugas Kesehatan yang Memeriksa Kehamilan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Petugas Kesehatan yang Memeriksa Kehamilan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Dokter umum	1	1.0
2	Dokter spesialis kebidanan	3	3.0
3	Bidan	34	34.0
4	Perawat	1	1.0
5	0	61	61.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 43, dapat di lihat bahwa 34 responden atau 34,0% memeriksa kehamilannya pada bidan dan 1 responden atau 1,0%. yang memeriksa kehamilannya pada Dokter umum dan Perawat yang paling rendah.

3.1.5.3 Pemeriksaan Kehamilan Responden Dari Bulan Ke-1 Sampai Ke-3

Tabel 44. Distribusi Responden Menurut KIA (pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke-1 sampai ke-3) di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Pemeriksaan (Kali)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1	7	7.0
2	2	2	2.0
3	3	25	25.0
4	Tidak tahu	66	66.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 44, menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 25,0% responden memeriksakan kehamilannya dari bulan ke-1 sampai bulan ke-3 sebanyak 3 kali.

3.1.5.4 Pemeriksaan Kehamilan Responden Dari Bulan Ke-4 Sampai Ke-6

Tabel 45. Distribusi Responden Menurut KIA (pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke-4 sampai ke-6) di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Pemeriksaan (Kali)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1	3	3.0
2	2	6	6.0
3	3	26	26.0
4	Tidak tahu	65	65.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 45, menunjukkan bahwa dari 26 responden sebagian besar yaitu 26,0% memeriksakan kehamilan dari bulan ke-4 sampai ke-6 sebanyak 3 kali.

3.1.5.5 Pemeriksaan Kehamilan Responden Dari Bulan Ke-7 Sampai Melahirkan

Distribusi responden menurut KIA (pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke-7 sampai melahirkan) di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 46. Distribusi Responden Menurut KIA (pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke-7 sampai melahirkan) di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Pemeriksaan (Kali)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1	4	4.0
2	2	4	4.0
3	3	25	25.0
4	Tidak ingat	66	6.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 46, menunjukkan bahwa dari 25 responden sebagian besar yaitu 25,0% memeriksakan kehamilan dari bulan ke-7 sampai melahirkan sebanyak 3 kali,, sedangkan yang memeriksakan kandungannya 1 kali dan 2 kali dari bulan 7 sampai melahirkan sebanyak 4 responden atau 4,0%.

3.1.5.6 Pelayanan yang di terima oleh Ibu selama Memeriksa Kehamilan

Tabel 47. Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Diterima oleh Ibu Selama Memeriksa Kehamilan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014:

No.	Pelayanan yang diterima oleh Ibu selama Memeriksa Kehamilan	Jumlah responden yang diwawancarai	Jumlah Responden yang Menerima	Persentase (%)
-----	---	------------------------------------	--------------------------------	----------------

			Pelayanan	
1.	Timbang BB	100	23	23.0
2.	Ukur TB	100	17	17.0
3.	Suntik lengan atas	100	16	16.0
4.	Ukur tekanan darah	100	23	23.0
5.	Raba perut	100	14	14.0
6.	Tes darah	100	12	12.0
7.	Tes air kencing	100	3	3.0
8.	Diberi tablet penambah darah	100	17	17.0
9.	Diberi tablet penambah vitamin A	100	14	14.0
10.	Diberi obat pencegah anti malaria	100	9	9.0
11.	Diberi penyuluhan	100	10	10.0
12.	Tidak di berikan pelayanan apapun	100	61	61.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 47, menunjukan bahwa pelayanan yang paling banyak diterima responden saat ibu memeriksakan kehamilan adalah timbang berat badan dan ukur tekanan darah yaitu sebanyak 23 orang dengan presentase 23.0%, sedangkan pelayanan yang paling sedikit diterima adalah tes air kencing dengan 3 responden atau 3,0%.

3.1.5.7 Pemeriksaan Kehamilan ke Dukun

Distribusi responden menurut pemeriksaan kehamilan pada dukun dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 48. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan kehamilan pada Dukun di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Ya	23	23.0
2	Tidak	16	16.0
3	0	61	61.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Dari 28 responden yang diwawancara mengenai memeriksakan kehamilan ke dukun 23 responden atau 23,0% memeriksakan kehamilannya pada dukun. Sedangkan 16 responden atau 16,0 % tidak memeriksakan kehamilannya pada dukun.

3.1.5.8 Jumlah Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun

Tabel 49. Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksakan Kandungan pada Dukun di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No.	Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun (Kali)	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	1-3	20	20.0
2	4-10	4	4.0
3	>10	1	1.0
9	Tidak Ingat	75	75.0
Total		15	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 49 menunjukkan bahwa dari 15 responden yang memeriksakan kehamilannya pada dukun, sebagian besar responden memeriksakan kehamilannya sebanyak 1-3 kali sebesar 20 responden atau 20,0% dan terdapat 75 responden atau 75,0% tidak mengingat frekuensi memeriksakan kehamilan pada dukun.

3.1.5.9 Pengetahuan Ibu tentang Tanda Bahaya/masalah Kesehatan yang Dapat Menyulitkan Ibu Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas

Tabel 50. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Ibu tentang Bahaya yang Menyulitkan Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No.	Bahaya yang	Jumlah	Jumlah responden	Persentase
-----	-------------	--------	------------------	------------

	menyulitkan saat hamil, melahirkan dan nifas	responden yang diwawancarai	yang mengetahui bahaya dalam proses persalinan	(%)
1.	Mual dan Muntah Berlebihan	38	15	15.0
2.	Mules berkepanjangan	38	2	2.0
3.	Perdarahan melalui jalan lahir	38	5	5.0
4.	Tungkai kaki bengkak dan pusing kepala	38	0	0
5.	Kejang – kejang	38	1	1.0
6.	Ketuban pecah sebelum waktunya	38	1	1.0
7.	Lainnya	38	2	2.0
8.	Tidak Tahu	38	9	9.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 50, menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang tanda bahaya/masalah kesehatan yang dapat menyulitkan ibu saat hamil, melahirkan dan nifas yang paling banyak yaitu mual dan muntah berlebihan yakni sebanyak 15 responden atau 15,0%, sedangkan yang paling sedikit adalah ketuban pecah sebelum waktunya dan kejang-kejang yakni sebanyak 1 responden atau 1,0%.

3.1.6 Pengalaman Persalinan Anak Terakhir

3.1.6.1 Penolong Utama Saat Melahirkan

Distribusi responden menurut penolong utama saat melahirkan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 51. Distribusi Responden Menurut Penolong Utama Saat Melahirkan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun

2014

No	Penolong Utama Saat Melahirkan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Dokter Umum	1	1.0
2	Dokter Spesialis Kebidanan	1	1.0
3	Bidan	30	30.0
4	Dukun	5	5.0
5	Teman atau keluarga	1	1.0
6	Tidak ada penolong	1	1.0
7	0	61	61.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 51, distribusi responden menurut penolong utama saat melahirkan dari 100 responden, yang paling banyak yaitu bidan sebesar 30,0% atau 30 responden sedangkan yang paling sedikit adalah dokter umum, dokter spesialis kebidanan, teman atau keluarga, dan tidak ada penolong saat melahirkan sebesar masing-masing 1,0% atau 1 responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menggunakan tenaga petugas kesehatan atau seorang bidan sebagai penolong utama saat melahirkan.

3.1.6.2 Tempat Ibu Melahirkan

Tabel 52. Distribusi Responden Menurut Tempat Ibu Melahirkan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Tempat Melahirkan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Rumah Sakit	9	9.0
2	Puskesmas	19	19.0
3	Di Rumah Responden/Dukun/Orang	11	11.0

	Lain		
4	0	60	60.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 52, dapat di lihat distribusi responden menurut tempat ibu melahirkan, dimana sebesar 19 responden atau 19,0% melahirkan di puskesmas dan ada 11,0% atau 11 responden melahirkan di rumah responden/dukun/orang lain. Sedangkan yang menggunakan rumah sakit sebagai tempat melahirkan sebesar masing-masing 9% atau 9 responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menggunakan fasilitas kesehatan untuk melahirkan.

3.1.6.3 Proses Kelahiran Bayi

Tabel 53. Distribusi Responden Menurut Proses Kelahiran Bayi di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Cara Persalinan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Normal/Spontan	38	38.0
2	0	62	62.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 53, dapat di lihat bahwa distribusi responden menurut proses kelahiran bayi di, secara normal/spontan sebesar 38,0% (38 responden). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden melahirkan dengan normal/spontan.

3.1.6.4 Masalah Selama Proses Persalinan

Tabel 54. Distribusi Responden Menurut Masalah Selama Proses Persalinan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Masalah Selama Proses Persalinan	Jumlah responden yang diwawancarai	Jumlah Responden yang mengalami	Persentase (%)

			masalah proses persalinan	
1.	Air ketuban pecah sebelum waktunya	38	11	11.0
2.	Perdarahan banyak selama melahirkan	38	2	2.0
3.	Mules berkepanjangan	38	3	3.0
4.	Kejang – kejang	38	0	0
5.	Plasenta tidak keluar	38	0	0
6.	Tidak mengalami komplikasi	38	20	20.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 54, menunjukkan bahwa sebagian besar ibu tidak mengalami masalah selama proses persalinan yaitu sebanyak 20 responden atau 20,0%, sedangkan terdapat ibu yang mengalami perdarahan banyak selama melahirkan, 2 responden atau 2,0%.

3.1.7 Perilaku Pemberian Asi/Menyusui

3.1.7.1 Kebiasaan Ibu Menyusui

Tabel 55. Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Ibu Menyusui di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Perilaku menyusui	Jumlah responden	Presentase (%)
1	Ya	46	46.0
2	Tidak	4	4.0
3	0	50	50.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan table 55, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang sudah memiliki kebiasaan menyusui yaitu sebanyak 46,0% atau 46 orang sedangkan masih terdapat 4 responden atau 4,0% tidak memiliki kebiasaan menyusui.

3.1.7.2. Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi

Tabel 56. Distribusi Responden Menurut Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi Di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No.	Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi	Jumlah responden	Presentase (%)
1	Ya	40	40.0
2	Tidak	6	6.0
3	0	54	54.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 56, dapat di lihat bahwa yang terbanyak adalah responden melakukan inisiasi menyusui dini kepada bayi sebesar 40.0% atau 40 responden, dan sisanya tidak melakukan inisiasi menyusui dini kepada bayi sebesar 6,0% atau 6 responden.

3.1.7.3 Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari ke Tujuh

Tabel 57. Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari ke Tujuh Di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Pemberian ASI Di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Ya	45	45.0
2	Tidak	4	4.0
3	0	51	51.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 57, dapat di lihat bahwa sebagian besar responden memberikan ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh kepada bayi sebesar 45,0% atau 45 responden, dan masih terdapat responden yang tidak memberikan ASI di

hari pertama sampai hari ke tujuh kepada bayi sebesar 4,0% atau 4 responden

3.1.7.4 Pemberian Makanan, Minuman atau Cairan Lain Selain ASI

Tabel 58. Distribusi Responden Menurut Pemberian Makanan, Minuman Atau Cairan Lain Selain ASI Pada Bayi di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Pemberian Makanan, Minuman Atau Cairan Lain Selain ASI	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	20	20.0
2	Tidak	28	28.0
3	0	52	52.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 58, dapat di lihat bahwa yang paling banyak adalah responden yang tidak memberikan makanan, minuman atau cairan lain selain ASI kepada bayi sebesar 20,0% atau 20 responden, dan yang memberikan memberikan makanan, minuman atau cairan lain selain ASI kepada bayi sebesar 28,0% atau 28 responden.

3.1.7.5 Menurut Jenis Minuman, Cairan, Atau Makanan yang Diberikan Pada Bayi

Distribusi responden menurut jenis minuman, cairan, atau makanan yang diberikan pada bayi di Desa Onembute Kecamatan palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 59. Distribusi Responden Menurut Jenis Minuman, Cairan, Atau Makanan Yang Diberikan Pada Bayi di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Jenis	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	33	33.0
2	Tidak	15	15.0
3	0	52	52.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memberikan minuman, cairan, atau makanan yang diberikan pada bayi sebesar 33,0% atau 33 responden, sedangkan sisanya yang menjawab tidak sebesar 15,0% atau 15 responden.

3.1.7.6 Menurut Balita Masih Menyusui

Tabel 60. Distribusi Responden Menurut Balita Masih Menyusui di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Balita Masih Menyusui	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	21	21.0
2	Tidak	28	28.0
3	0	52	52.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 60, dapat dilihat bahwa sebagian responden memiliki bayi yang masih menyusui sebesar 21,0% atau 21 responden, dan yang tidak menyusui sebesar 28,0 % atau 28 responden.

3.1.7.7 Menurut Usia Balita Berhenti Menyusui

Distribusi responden menurut usia balita berhenti menyusui di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 sebagai berikut :

Tabel 61. Distribusi Responden Menurut Usia Balita Berhenti Menyusui di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Usia Balita (bulan)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	0– 6	8	8.0
2	7 – 12	3	3.0
3	13 – 18	2	2.0

4	19 – 24	25	25.0
5	0	82	82.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 61, dapat di lihat bahwa usia 19-24 bulan mempunyai persentase tertinggi menurut usia balita berhenti menyusui yaitu sebanyak 25,0% atau 25 responden, sedangkan yang persentase terendah berada pada usia 13-18 bulan sebanyak masing 2 responden atau 2.0%.

3.1.7.8 Menurut Balita yang Pernah Diberi Susu Formula Secara Teratur

Tabel 62. Distribusi Responden Menurut Balita yang Pernah Diberi Susu Formula Secara Teratur di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Pernah diberikan Susu Formula secara Teratur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	14	51,9
2	Tidak	13	48,1
Total		27	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 62, dapat di lihat bahwa sebagian besar responden pernah memberikan susu formula secara teratur kepada balita yaitu sebanyak 14 responden atau 51,9%, sedangkan 13 responden atau 48,1% tidak pernah memberikan susu formula secara teratur.

3.1.7.9 Menurut Usia Balita yang Pernah diberi Susu Formula Secara Teratur

Tabel 63. Distribusi Responden Menurut Usia Balita Yang Pernah Diberi Susu Formula di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Usia Balita (bulan)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1 – 6	9	9.0

2	7 – 12	1	1.0
3	13 – 18	2	2.0
4	> 19	2	2.0
Total		14	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 63, dapat di lihat bahwa persentase paling banyak adalah usia 1-6 bulan sebesar 9,0% atau 9 responden, sedangkan yang paling sedikit adalah usia 7-12 sebanyak 1,0% atau 1 responden.

3.1.7.10 Menurut Pemberian Makanan Lain Selain ASI/Susu Formula Pada Balita

Distribusi responden menurut pemberian makanan lain selain ASI/susu formula pada balita di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

Tabel 64. Distribusi Responden Menurut Pemberian Makanan Lain Selain ASI/Susu Formula Pada Balita di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Pemberian Makanan Lain Selain ASI/Susu Formula	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	15	15.0
2	Tidak	33	33.0
3	0	52	52.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 64, dapat di lihat bahwa jumlah responden yang tidak

memberikan makanan lain selain ASI/susu formula pada bayi yakni sebesar 33,0% atau 33 responden, sedangkan yang memberikan makanan lain selain ASI/Susu formula sebesar 15,0% atau 15 responden.

3.1.7.11 Menurut Usia Menerima Makanan Lain Selain ASI Terhadap Bayi Dan Balita

Distribusi responden menurut penerimaan makanan lain selain ASI/susu formula pada balita di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

Tabel 65. Distribusi Responden Menurut Penerimaan Makanan Lain Selain ASI/Susu Formula Pada Balita di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No.	Usia Menerima Makanan (bulan)	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Susu formula/sasu bayi	12	12.0
2	Air putih	1	1.0
3	Air tajin/air beras	1	1.0
4	Pisang	3	3.0
5	Lainnya	1	1.0
6	0	81	81.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 65, responden yang memberikan makanan selain ASI pada bayi atau balita paling banyak memberikan susu formula/susu bayi sebesar

12,0% atau 12 responden, sedangkan yang paling sedikit adalah pemberian air putih, air tajin/air beras, sebesar 1,0% atau 1 responden.

3.1.7.12 Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI

Distribusi responden menurut kebiasaan ibu mencuci tangan sebelum memberi ASI di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

Tabel 66. Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Cuci Tangan Sebelum Memberi ASI	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sering	36	36.0
2	Kadang-kadang	14	14.0
3	0	50	50.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 66, dapat di lihat bahwa sebagian besar responden mencuci tangan sebelum memberi ASI yakni sebesar 36,0% atau 36 responden, sedangkan terdapat 14 responden atau 14,0% yang kadang-kadang mencuci tangan sebelum memberi ASI.

3.1.8 Riwayat Imunisasi

3.1.8.1 Kepemilikan Catatan Imunisasi (KMS, Buku KIA) untuk Anak Terakhir

Tabel 67. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi (KMS, Buku KIA) Untuk Anak Terakhir di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Memiliki KMS	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	34	34.0
2	Tidak	4	4.0
3	0	62	62.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 67, dapat di lihat bahwa sebagian besar responden memiliki catatan imunisasi (KMS, Buku KIA) untuk anak terakhir yakni sebesar 34,0% atau 34 responden dan hanya terdapat 4 responden atau 4,0% yang tidak memiliki catatan imunisasi (KMS, Buku KIA)

3.1.8.2 Jenis Imunisasi yang Sudah diterima oleh Balita

Tabel 68. Distribusi Responden Menurut Jenis Imunisasi yang Sudah diterima oleh Balita di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No.	Jenis Imunisasi	Jumlah Responden	Jumlah responden yang sudah menerima imunisasi	Persentase (%)
1	BCG	38	14	77.7

2	POLIO 1	38	22	81.4
3	POLIO 2	38	15	55.5
4	POLIO 3	38	15	55.5
5	POLIO 4	38	18	66.6
6	DPT 1	38	21	77.7
7	DPT 2	38	18	66.6
8	DPT3	38	17	62.9
9	CAMPAK	38	18	66.6
10	HEPATITIS 1	38	7	25.9
11	HEPATITIS 2	38	6	22.2
12	HEPATITIS 3	38	5	18.5
13	Belum diberikan vaksinasi apapun	38	1	3.7
14	Tidak ingat	38	0	0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan table 68, jenis imunisasi yang sudah diterima balita paling banyak yaitu POLIO 1 sebanyak 81,4% atau 22 responden, sedangkan terdapat 1 responden atau 3,7% belum diberikan vaksin apapun.

3.1.8.3 Alasan Anak diberikan Imunisasi/disuntik/diinjeksi

Tabel 69. Distribusi Responden Menurut Alasan Anak diberikan Imunisasi/disuntik/diinjeksi di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No.	Jenis Imunisasi	Jumlah Responden	Jumlah responden yang sudah menerima imunisasi	Persentase (%)
1	Supaya sehat	38	22	84.6
2	Supaya gemuk	38	2	7.7
3	Supaya tidak sakit	38	8	30.7
4	Supaya kebal	38	6	23
5	Lainnya	38	2	7.7

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan table 69, dari 26 responden yang paling banyak menyatakan alasan anak diberikan imunisasi/disuntik/diinjeksi adalah supaya sehat yakni sebanyak 84,6% atau 22 responden, sedangkan yang paling sedikit adalah supaya gemuk serta alasan lainnya sebanyak 7,7% atau 2 responden.

3.1.9 Gizi Kesehatan Masyarakat

3.1.9.1 Pengetahuan tentang garam beryodium

Tabel 70. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Responden Mengenai Garam Beryodium di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No.	Tahu Tentang Garam Beryodium	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	78	78.0
2	Tidak	22	22.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 70 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden mengetahui tentang garam beryodium dengan persentase sebesar 78,0% atau 78 responden, sedangkan terdapat pula responden yang tidak mengetahui tentang garam beryodium sebesar 22,0% atau 22 responden.

3.1.9.2 Penggunaan Garam Beryodium Untuk Konsumsi Rumah Tangga

Tabel 71. Distribusi Responden Menurut Pengguna Garam Beryodium Untuk Konsumsi Rumah Tangga di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Menggunakan Garam Beryodium	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	95	95.0
2	Tidak	2	2.0
3	Tidak tahu/Lupa	3	3.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 71 dapat di lihat bahwa jumlah responden yang menggunakan garam beryodium untuk konsumsi rumah tangga sebesar 95,0 % atau 95 responden, sedangkan terdapat pula responden yang tidak menggunakan garam beryodium sebesar 2.0% dan tidak tahu yakni sebesar 3,0% atau 3 responden.

3.1.9.3 Jenis Garam yang Sering Digunakan

Tabel 72. Distribusi Responden Menurut Jenis Garam Yang Sering Digunakan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No.	Jenis Garam	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Curah/Kasar	91	91.0
2	Briket/bata	2	2.0
2	Halus	6	6.0
3	Lainya	1	1,0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 72, dapat di lihat bahwa sebagian besar responden menggunakan jenis garam kasar untuk konsumsi rumah tangga yakni sebesar 91,0% atau 91 responden, sedangkan terdapat 1 responden atau 1,0%

menggunakan jenis garam yang lainya.

3.1.9.4 Sumber Memperoleh/Membeli Garam

Tabel 73. Distribusi Responden Menurut Sumber Memperoleh/Membeli Garam di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No.	Sumber Memperoleh Garam	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Diberikan orang/tetangga/keluarga	1	1.0
2	Warung	16	16.0
3	Pasar	82	82.0
4	Diberikan orang/tetangga/keluarga	1	1.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 73, dapat di lihat bahwa sebagian besar responden memperoleh garam untuk konsumsi rumah tangga dari pasar yakni sebesar 82,0% atau 82 responden, sedangkan terdapat pula responden yang memperoleh dari pemberian orang/tetangga/keluarga dan lainya sebesar masing-masing 1.0% atau 1 responden.

3.1.9.5 Cara Menggunakan Garam Beryodium

Tabel 74. Distribusi Responden Menurut Cara Pengguna Garam Beryodium di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Penggunaan Garam Beryodium	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak	9	9.0
2	Dicampur dengan bahan makanan saat dimasak	75	75.0
3	Dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak	15	15.0
4	Tidak tahu	1	1.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 74, menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan garam beryodium dengan cara dicampur dengan bahan makanan saat dimasak yakni sebanyak 75 orang dengan persentase 75,0% dan terdapat pula responden yang tidak tahu yakni sebanyak 1 responden dengan persentase 1.0%.

3.1.9.6 Pengetahuan Mengenai Akibat Jika Kekurangan Yodium

Table 75. Distribusi Rersponden Menurut Pengetahuan Responden Mengenai Akibat Jika Seseorang Kekurangan Iodium di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Akibat Kekurangan Yodium	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Terjadi gondok	53	53.0
2	Anak jadi bodoh	1	1.0
3	Tidak tahu	46	46.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 75, dapat dilihat bahwa responden yang mengetahui bahwa kekurangan yodium menyebabkan gondok adalah yang paling banyak yaitu 53 responden dengan persentase 53,0%, dan yang paling sedikit adalah kekurangan yodium dapat menyebabkan anak jadi bodoh yaitu sebanyak masing-masing 1 responden dengan persentase 1,0%, dan terdapat 46.0% atau 46 responden yang tidak tahu akibatnya kekurangan yodium.

3.1.10 Pola Konsumsi

3.1.10.1 Frekuensi Makan Keluarga dalam Sehari

Tabel 76. Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi makan keluarga dalam sehari di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No.	Frekuensi makan keluarga dalam sehari	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Satu kali dalam sehari	4	4.0
2	Dua kali dalam sehari	17	17.0

2.	Tiga kali dalam sehari	78	78.0
3.	Lebih dari tiga kali	1	1.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Pada tabel 76, menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan frekuensi makan keluarga dalam sehari yang paling banyak yaitu makan tiga kali sehari sebesar 78,0% atau 78 responden dan yang paling sedikit yaitu frekuensi makan keluarga dalam sehari sebanyak lebih dari 3 kali dalam sehari yakni sebesar 1,0% atau 1 responden.

3.1.10.2 Kebiasaan Makan Pagi/Sarapan

Table 77. Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan makan pagi/sarapan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kebiasaan makan pagi/sarapan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	93	93.0
2.	Tidak	6	6.0
3	0	1	1.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Pada tabel 77, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kebiasaan makan pagi/sarapan yaitu sebesar 93,0% atau 93 responden, sedangkan 6,0% atau 6 responden tidak memiliki kebiasaan makan pagi/sarapan.

3.1.11 Status Gizi

3.1.11.1 Balita Usia 0-6 Bulan

Tabel 78. Distribusi Balita Usia 0-6 Bulan Berdasarkan BB saat lahir di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	BB Saat Lahir (gram)	Jumlah Responden	Persentasi (%)

1	3000	2	2.0
2	3200	1	1.0
3	3600	1	1.0
5	0	96	36.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan table 78, menunjukkan bahwa berat badan balita usia 0-6 bulan saat lahir adalah yang paling banyak adalah 3000 gram sebanyak 2 orang atau 2,0%, sedangkan berat badan balita saat lahir 3200 gram, dan 3600 gram, sebanyak 1 orang atau 1,0%.

Tabel 79. Distribusi Balita Usia 0-6 Bulan Berdasarkan BB saat ini di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan 2014

No	BB Saat Ini (gram)	Jumlah Responden	Persentasi (%)
1	3000	1	1.0
2	3600	1	1.0
3	4000	1	1.0
4	4300	1	1.0
5	7200	1	1.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 79, menunjukkan bahwa berat badan balita usia 0-6 bulan saat ini adalah 3000 gram, 3600 gram, 4000 gram, dan 7200 gram, masing-masing sebanyak 1 orang atau 14.3%.

Tabel 80. Distribusi Balita Usia 0-6 Bulan Berdasarkan Usia saat ini di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Usia Saat Ini	Jumlah Responden	Persentasi (%)
1	7 hari	1	1.0
2	15 hari	1	1.0
3	2 bulan	1	1.0
4	4 bulan	1	1.0
5	0	96	96.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 80, menunjukkan bahwa usia balita yang menjadi responden adalah 7 hari, 15 hari, 2 bulan, dan 4 bulan masing-masing sebanyak 1 orang atau 1,0%,

3.1.11.2 Balita Usia 7-12 Bulan

Tabel 81. Distribusi Balita Usia 7-12 Bulan Berdasarkan BB saat lahir di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	BB Saat Lahir (gram)	Jumlah Responden	Persentasi (%)
1	3000	1	1.0
2	3100	1	1.0

3	3600	2	1.0
4	3800	1	1.0
5	8000	2	2.0
5	0	93	93.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan table 81, menunjukkan bahwa berat badan balita usia 7-12 bulan saat lahir adalah 3600 gram dan 8000 gram sebanyak masing-masing 2 orang atau 2,0%, sedangkan berat badan balita saat lahir 3000 gram 3100 gram, dan 3800 gram masing-masing sebanyak 1 orang atau 1,0%.

Tabel 82. Distribusi Balita Usia 7-12 Bulan Berdasarkan BB Saat Ini di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	BB Saat Ini (gram)	Jumlah Responden	Persentasi (%)
1	4700	1	1.0
2	5000	1	1.0
3	7000	1	1.0
4	8000	1	1.0
5	8300	1	1.0
6	12000	1	1.0
7	0	93	93.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 82, menunjukkan bahwa berat badan balita usia 7-12 bulan saat ini adalah 4700 gram, 5000 gram, 7000 gram, 8000 gram, 8300 gram dan 8300 gram masing-masing sebanyak 1 responden atau 1,0%.

Tabel 83. Distribusi Balita Usia 7-12 Bulan Berdasarkan Usia Ini di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Usia Saat Ini (bulan)	Jumlah Responden	Persentasi (%)
1	7	1	1.0
2	8	1	1.0
3	9	1	1.0
4	10	1	1.0
5	11	1	1.0
6	12	1	1.0
5	0	93	93.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 83, menunjukkan bahwa usia balita yang menjadi responden adalah 7 bulan, 8 bulan, 11 bulan, dan 12 bulan yakni sebanyak 1 orang atau 1,0%,

3.1.11.3 Balita Usia 13-24 Bulan

Tabel 84. Distribusi Balita Usia 13-24 Bulan Berdasarkan BB Saat Ini di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	BB Saat Ini (gram)	Jumlah Responden	Persentasi (%)
1	8000	3	3.0
2	10000	1	2.0

3	10600	1	1.0
4	12400	1	1.0
5	0	94	93,0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 84, menunjukkan bahwa berat badan balita usia 13-24 bulan saat ini adalah 8000 gram sebanyak 3 orang atau 3,0%, 10000 gram, 10600 gram dan 12400 masing-masing sebanyak 1 responden atau 1,0%.

Tabel 85. Distribusi Balita Usia 13-24 Bulan Berdasarkan Usia Saat Ini di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Usia Saat Ini (bulan)	Jumlah (n)	Persentasi (%)
1	14	1	1.0
2	16	1	1.0
3	18	1	1.0
4	24	2	2.0
5	28	1	1.0
4	0	94	97.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 85, menunjukkan bahwa usia balita yang menjadi responden adalah 24 bulan sebanyak 2 responden atau 2,0%, 14 bulan, dan 16 bulan, 16 bulan, dan 28 bulan masing-masing sebanyak 1 orang atau 1,0%.

3.1.11.4 Balita Usia 25-36 Bulan

Tabel 86. Distribusi Balita Usia 25-36 Bulan Berdasarkan BB Saat Ini di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	BB Saat Ini (gram)	Jumlah Responden	Persentasi (%)
1	12000	1	1.0
2	12700	1	1.0
3	13000	1	1.0
4	14000	1	1.0
5	0	96	96.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 86, menunjukkan bahwa berat badan balita usia 25-36 bulan saat ini adalah 12000 gram, 12700 dan 13000 dan 14000 sebanyak masing-masing 1 responden atau 1,0%.

Tabel 87. Distribusi Balita Usia 25-36 Bulan Berdasarkan TB Saat Ini di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	TB Saat Ini (cm)	Jumlah	Persentasi (%)
1	30	1	1.0
2	95	1	1.0
3	96	1	1.0
4	98	1	1.0
3	0	96	96.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 87, menunjukkan bahwa tinggi badan balita usia 25-36 bulan saat ini adalah 30 cm, 95 cm, 96 cm, 98 cm masing-masing sebanyak 1 responden atau 1.0%.

Tabel 88. Distribusi Balita Usia 25-36 Bulan Berdasarkan Usia Saat Ini di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Usia Saat Ini (bulan)	Jumlah (n)	Persentasi (%)
1	29	1	1.0
2	36	3	3.0
3	0	96	96.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 88, menunjukkan bahwa semua balita yang menjadi responden berusia 36 bulan sebanyak 3 orang atau 3,0%, sedangkan 29 bulan sebanyak 1 responden atau 1,0%.

Tabel 89. Distribusi Balita Berdasarkan Usia Saat Ini di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Usia Saat Ini	Jumlah (n)	Persentasi (%)
1	0-6 bulan	5	5.0
2	7-12 bulan	6	6.0
3	13-24 bulan	6	6.0

4	25-36 bulan	4	4.0
5	37-60 bulan	13	13.0
Total		34	100.0

3.1.12 Mortality

Tabel 89. Distribusi Responden Berdasarkan Ada Tidaknya Anggota Keluarga Yang Meninggal di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Anggota Keluarga yang Meninggal	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	10	10.0
2	Tidak	90	90.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 89, menunjukan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki keluarga yang meninggal dalam setahun terakhir yakni sebesar 90,0% atau 90,0 responden, sedangkan 10 responden lainnya memiliki keluarga yang meninggal dalam setahun terakhir yakni sebesar 10,0%.

Tabel 90. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Jumlah Anggota Keluarga yang Meninggal	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1	10	10.0
2	2	1	1.0
3	0	89	89.0

No	Jumlah Anggota Keluarga yang Meninggal	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1	10	10.0
2	2	1	1.0
3	0	89	89.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 90, menunjukkan bahwa dari 2 orang responden yang mempunyai keluarga yang meninggal dalam 1 tahun terakhir sebanyak 1 orang sebanyak 10 orang atau 10,0%, sedangkan yang anggota keluarganya meninggal sebanyak 2 orang ada 1 orang atau 1,0%.

Tabel 91. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	<i>Sex Mortality</i>	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	3	3.0
2	Perempuan	7	7.0
Total		10	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 91, menunjukkan bahwa dari 10 responden yang mempunyai anggota keluarga yang meninggal dalam satu tahun terakhir, 7 diantaranya berjenis kelamin perempuan dengan persentase 7,0%, sedangkan 3 lainnya berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 3,0%.

Tabel 92. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Anggota Keluarga Yang Meninggal di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Usia Anggota Keluarga yang Meninggal	Jumlah	Persentase (%)
1	2 tahun	1	1.0
2	3 tahun	1	1.0
3	6 tahun	1	1.0

4	42 tahun	1	1.0
5	58 tahun	1	1.0
6	65 tahun	1	1.0
7	70 tahun	1	1.0
8	76 tahun	1	1.0
9	80 tahun	1	1.0
10	100 tahun	1	1.0
Total		10	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 92, menunjukkan bahwa usia anggota keluarga yang meninggal dalam setahun terakhir yaitu anggota keluarga responden berusia 3-100 tahun masing-masing sebanyak 1 orang atau 1,0%.

Tabel 93. Distribusi Responden Berdasarkan Penyebab Kematian Anggota Keluarga Yang Meninggal di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Penyebab Meninggal	Jumlah	Persentase (%)
1	Sakit	10	10.0
Total		10	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 93, menunjukkan bahwa dari 10 orang responden atau 10,0% yang mempunyai anggota keluarga yang meninggal karena sakit.

Tabel 94. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Penyakit Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Jenis Penyakit	Jumlah (n)	Persentase (%)

1	Lever	1	50
2	Meninggal saat melahirkan	1	50
Total		2	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 94, dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan jenis penyakit anggota keluarga yang meninggal dalam setahun terakhir, yaitu 1 anggota keluarga responden meninggal karena penyakit lever dengan persentase 50% dan 1 anggota keluarga responden lainnya meninggal saat melahirkan dengan persentase 50%.

3.1.13 Sanitasi Dan Sumber Air Minum

3.1.13.1 Sumber Air Minum Utama Rumah Tangga

Tabel 95. Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama Rumah Tangga di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Sumber Air Minum Utama Rumah Tangga	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Air ledeng/PDAM	3	3.0
2	Sumur Gali	40	40.0
2	Mata Air	24	24.0

3	Air Isi Ulang/ <i>Refill</i>	4	4.0
4	Air botol kemasan	1	1.0
4	Air permukaan	28	28.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 95, menunjukkan sumber air minum utama rumah tangga yang paling banyak digunakan yaitu sumur gali sebanyak 40 responden dengan persentase 50,0%, dan yang paling sedikit yaitu menggunakan air botol kemasan sebanyak 1 responden atau 1,0%.

3.1.13.2 Proses Pengolahan (Memasak Air Sebelum di Minum)

Tabel 96. Distribusi Responden Menurut Proses Pengolahan (Memasak Air Sebelum di Minum) di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Memasak Air Sebelum Diminum	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	66	66.0
2	Tidak	34	34.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 96, menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengkonsumsi air yang telah dimasak yakni sebanyak 66 responden atau 66,0%, sedangkan yang tidak dimasak yaitu sebanyak 34 responden atau 34,0%.

3.1.13.3 Alasan Tidak Memasak Air

Tabel 97. Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Alasan Tidak Memasak Air	Jumlah Responden	Persentase (%)
----	--------------------------	------------------	----------------

1	Tidak tahu cara melakukannya	10	10.0
2	Makan waktu/ tidak ada waktu	2	2.0
3	Air sudah bersih tidak perlu diolah lagi	15	15.0
5	Air sudah aman	12	12.0
7	Lainnya	1	1.0
8	0	60	60.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 97, menunjukkan bahwa alasan masyarakat tidak memasak air yaitu air sudah bersih tidak perlu diolah lagi sebanyak 15 responden atau 15,0% sedangkan yang paling sedikit yaitu Makan waktu/ tidak ada waktu sebanyak 2 responden atau 2,0%.

3.1.13.4 Rumah Tangga yang Memiliki Jamban

Tabel 98. Distribusi Responden Menurut Rumah Tangga yang Memiliki Jamban di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Rumah Tangga Memiliki Jamban	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	60	60.0
2	Tidak	40	40.0
Total		100	100.0

Sumber: DataPrimer 2014

Berdasarkan tabel 98, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki jamban yakni sebanyak 60 responden atau 60,0 %, sedangkan yang tidak memiliki jamban sebanyak 40 responden atau 40,0%.

3.1.13.5 Jenis Tempat Pembuangan Air Besar

Tabel 99. Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Pembuangan Air Besar di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Jenis Tempat Pembuangan Air Besar (Jamban)	Jumlah Responden	Persentase (%)
----	--	------------------	----------------

1	Sendiri Dengan Septik Tank	46	46.0
2	Sendiri Tanpa Septik Tank	10	10.0
3	Bersama	11	11.0
4	Sungai/Kali/Parit/Selokan	2	2.0
5	Kebun/Sawah	11	11.0
6	Lainnya	3	3.0
7	0	15	15.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 99, menunjukkan jenis tempat pembuangan air besar yang paling banyak digunakan oleh responden yaitu jamban sendiri dengan septik tank sebanyak 46 responden atau 46,0%, dan jenis jamban lainnya sebanyak 2 responden atau 2,0%.

3.1.13.6 Kepemilikan Tempat Sampah

Tabel 100. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Memiliki Tempat Sampah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	62	62.0
2	Tidak	38	38.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 100, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tempat sampah yakni sebanyak 62 responden atau 62,0%, dan yang tidak memiliki tempat sampah sebanyak 38 responden atau 38,0%.

3.1.13.7 Tempat Sampah yang Digunakan

No	Jenis Tempat Sampah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Wadah Tertutup	6	6.0
2	Wadah tidak Tertutup	24	24.0

2	Kantong plastik, dibungkus	6	6.0
3	Lubang terbuka	30	30.0
4	Lubang tertutup	3	3.0
5	Lainnya	1	1.0
6	0	30	30.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 101, menunjukan jenis tempat sampah yang paling banyak digunakan yaitu lubang terbuka yakni sebanyak 30 responden atau 30,0 %, sedangkan yang paling sedikit digunakan adalah lubang tertutup yaitu 3 responden atau 3,0%.

3.1.13.8 Pengelolaan Sampah

Tabel 102. Distribusi Responden Menurut Pengelolaan Sampah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Mengelola Sampah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Dibuang ke pekarangan	8	8.0
2	Dibuang ke kali/sungai	1	1.0
3	Dibakar	46	46.0
4	Lainnya	2	2.0
5	0	43	43.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 102, menunjukan cara mengolah sampah paling banyak yaitu dengan cara dibakar sebanyak 46 responden atau 46,0% dan responden lainnya membuang sampah di kali/sungai yakni sebanyak 1 responden atau 1,0%.

3.1.13.9 Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Rumah Tangga

Tabel 103. Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No.	Jenis Imunisasi	Jumlah Responden	Jumlah responden yang sudah menerima imunisasi	Persentase (%)
1	Kayu	100	39	39.0
2	Minyak tanah	100	28	28.0
3	Gas	100	20	20.0
4	Arang	100	1	1.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 103, dapat diketahui bahwa yang paling banyak digunakan oleh responden sebagai bahan bakar utama untuk memasak di rumah tangga yaitu kayu sebanyak 39 responden atau 39,0%, dan yang paling sedikit adalah arang yakni sebanyak 1 responden atau 1,0%.

3.1.13.10 Kepemilikan SPAL

Tabel 104. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Kepemilikan SPAL	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	48	48.0
2	Tidak	51	51.0
3	0	1	1.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 104, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki SPAL yakni sebanyak 48 responden atau 48,0%, sedangkan yang tidak memiliki SPAL sebanyak 51 responden atau 51,0%.

3.1.14 Observasi Rumah Sehat

3.1.14.1 Lantai Rumah Kedap Air

Tabel 105. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Lantai Rumah yang Kedap Air di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Lantai Rumah Kedap Air	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	86	86.0
2	Tidak	14	14.0
Total		100	100.0

Sumber :Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 105, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki lantai rumah yang kedap air yakni sebanyak 86 responden atau 86,0%, sedangkan yang tidak memiliki lantai rumah yang kedap air sebanyak 14 responden atau 14,0%.

3.1.14.2 Dinding Rumah Tertutup Rapat

Tabel 106. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Dinding Rumah yang Tertutup Rapat di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Dinding Rumah Tertutup Rapat	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	72	72.0
2	Tidak	28	28.0
Total		100	100.0

Sumber :Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 106, menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki dinding rumah tertutup rapat yakni sebanyak 72 responden atau 72,0%, sedangkan yang dinding rumah tidak tertutup rapat sebanyak 28 responden atau 28,0%.

3.1.14.3 Langit-langit Rumah Tertutup Rapat

Tabel 107. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Langit – Langit Rumah yang Tertutup Rapat Tertutup Rapat di Desa Onembute Kecamatan

Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Langit - Langit Rumah Tertutup Rapat	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	54	54.0
2	Tidak	46	46.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 107, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki langit – langit rumah tidak tertutup rapat yakni sebanyak 54 responden atau 54,0%, sedangkan yang memiliki langit – langit rumah tertutup rapat sebanyak 46 responden atau 46,0%.

3.1.14.4 Atap Kedap Air

Tabel 108. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Atap Rumah Kedap Air di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Atap Rumah Kedap Air	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	79	79.0
2	Tidak	21	21.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 108, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki atap rumah yang kedap air yakni sebanyak 79 responden atau 79,0%, sedangkan yang memiliki atap rumah yang tidak kedap air sebanyak 21 responden atau 21,0%.

3.1.14.5 Pencahayaan

Tabel 109. Distribusi Responden Menurut Pencahayaan Rumah Memenuhi Syarat di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Pencapaian Rumah Memenuhi Syarat	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	92	92.0
2	Tidak	8	8.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 109, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pencapaian rumah yang memenuhi syarat yakni sebanyak 92 responden atau 92,0%, sedangkan yang memiliki pencapaian rumah tidak memenuhi syarat sebanyak 8 responden atau 8,0 %.

3.1.14.6 Temperatur

Tabel 110. Distribusi Responden Menurut Temperatur Rumah Memenuhi Syarat di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Temperature Rumah Memenuhi Syarat	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	0	0
2	Tidak	0	0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 110, menunjukkan bahwa kami tidak mengukur temperature rumah responden di karenakan tidak adanya alat pengukur temperature.

3.1.14.7 Suhu

Tabel 111. Distribusi Responden Menurut Suhu Rumah Memenuhi Syarat di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Suhu Rumah Memenuhi Syarat	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	0	0
2	Tidak	0	0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 111, menunjukan bahwa kami tidak mengukur suhu rumah responden di karenakan tidak adanya alat pengukur suhu.

3.1.14.8 Ventilasi

Tabel 112. Distribusi Responden Menurut Ventilasi Rumah Memenuhi Syarat di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Ventilasi Memenuhi Syarat	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	92	92.0
2	Tidak	8	8.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 112, menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki ventilasi rumah yang memenuhi syarat yakni sebanyak 92 responden atau 92,0%, sedangkan yang memiliki ventilasi rumah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 8 responden atau 8,0 %.

3.1.14.9 Penggunaan Jendela

Tabel 113. Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Penggunaan Jendela Terbuka di Siang Hari	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	90	90.0
2	Tidak	10	10.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 113, menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan jendela rumah yang terbuka disiang hari yakni sebanyak 90 responden atau 90,0%, sedangkan yang tidak menggunakan jendela yang terbuka disiang hari sebanyak 10 responden atau 10,0%.

3.1.14.10 Ada Tidaknya Kotoran Binatang di Sekitar Rumah

Tabel 114. Distribusi Responden Menurut Ada Tidaknya Kotoran Disekitar Rumah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Ada Kotoran Binatang di Sekitaran Rumah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	39	39.0
2	Tidak	61	61.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 114, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki rumah yang terdapat kotoran binatang disekitarnya yakni sebanyak 39 responden 39,0%, sedangkan yang tidak terdapat kotoran disekitar rumah sebanyak 61 responden atau 61,0 %.

3.1.14.11 Status Rumah Sehat

Tabel 115. Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Status Rumah Sehat	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	45	45.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	55	55.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 115, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki rumah yang tidak memenuhi syarat yakni sebanyak 45 responden atau 45,0%, sedangkan yang memenuhi syarat sebanyak 55 responden atau 55,0%.

3.1.15. Observasi Sarana Air Bersih (Hanya Sumur Gali)

3.1.15.1 Kualitas Fisik Air

Tabel 116. Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Kualitas Fisik Air Tidak Berbau, Tidak Berasa, Tidak Berwarna di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Kualitas Fisik Air Yang Tidak Berbau, Tidak Berasa, dan Tidak Berwarna	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	57	57.0
2	Tidak	6	6.0
3	0	37	37.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 116, menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki air yang tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna sebesar 57,0% atau 57 responden, sedangkan yang memiliki air yang berbau, berasa dan berwarna sebesar 6,0% atau 6 responden.

3.1.15.2 Ada Tidaknya Cincin/Bibir Sumur

Tabel 117. Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih berdasarkan Ada Tidaknya Cincin/Bibir Sumur di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Cincin/Bibir Sumur	Jumlah	Persentase (%)
----	--------------------	--------	----------------

		Responden	
1	Ya	49	49.0
2	Tidak	12	12.0
3	0	39	39.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 117, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sumur dengan cincin/bibir sumur yakni sebesar 49,0% atau 49 responden, sedangkan yang tidak memiliki cincin/bibir sumur sebanyak 12,0% atau 12 responden.

3.1.15.3 Tinggi Cincin/Bibir Sumur

Tabel 118. Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Tinggi Cincin/Bibir Sumur 1 m dari Lantai di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Tinggi Cincin/Bibir Sumur 1 m dari Lantai	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	48	48.0
2	Tidak	13	13.0
3	0	39	39.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 118, menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki sumur dengan tinggi cincin/bibir sumur 1 m dari lantai yakni sebesar 48,0% atau 48 responden, sedangkan yang tidak memiliki tinggi cincin/bibir sumur 1 m dari lantai sebanyak 13,0% atau 13 responden.

3.1.15.4 Kondisi Cincin/Bibir Sumur Baik (Kedap)

Distribusi sarana air bersih berdasarkan baik tidaknya kondisi cincin/bibir sumur di Desa Onembute Kecamatan Palangga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 119. Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Baik Tidaknya Kondisi Cincin/Bibir Sumur Responden di Desa Onembute

Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Kondisi Cincin/Bibir Sumur Baik (Kedap)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	51	51.0
2	Tidak	10	10.0
3	0	39	39.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan table 119, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sumur dengan kondisi cincin/bibir sumur yang baik (kedap) yakni sebesar 51,0% atau 51 responden, sedangkan yang tidak memiliki kondisi cincin/bibir sumur yang baik (kedap) sebanyak 10,0% atau 10 responden.

3.1.15.5 Memiliki Lantai Sumur

Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Yang Memiliki Lantai Sumur Responden Di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 adala sebagai berikut:

Tabel 120. Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Yang Memiliki Lantai Sumur Responden di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Memiliki Lantai Sumur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	51	57.0
2	Tidak	10	10.0
3	0	39	39.0
Total		10	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 120, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sumur yang memiliki lantai yakni sebesar 57,0% atau 57 responden, sedangkan yang tidak memiliki lantai sumur sebesar 10,0% atau 10 responden.

3.1.15.6 Panjang Lantai Sumur 1 m dari Cincin

Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Panjang Lantai Sumur 1 M Dari Cincin Di Desa Onembut Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 121. Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Panjang Lantai sumur 1 m dari Cincin di Desa Onembut Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Panjang Lantai Sumur 1 m dari Cincin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	48	48.0
2	Tidak	13	13.0
3	0	39	39.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 121, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki panjang lantai sumur 1 m dari cincin yakni sebesar 48,0% atau 48 responden, sedangkan yang tidak memiliki panjang lantai sumur 1 m dari cincin sebesar 13,0% atau 13 responden.

3.1.15.7 Kondisi Lantai Sumur Baik (kedap)

Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Kondisi Lantai Sumur Yang Baik (Kedap) Di Desa Onembut Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 122. Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Kondisi Lantai Sumur yang Baik (Kedap) di Desa Onembut Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Kondisi Lantai Sumur yang Baik (Kedap)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	51	55.0
2	Tidak	10	10.0
3	0	39	39.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 122, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki cicin/bibir sumur yang baik (kedap) yakni sebesar 55,0% atau 55 responden, sedangkan yang tidak memiliki cicin/bibir sumur yang baik (kedap) sebesar 10.0% atau 10 responden.

3.1.15.8 Jarak Sumur dengan Sumber Pencemar

Tabel 123. Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Jarak Sumur dengan Sumber Pencemar 10 m di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Jarak Sumur dengan Sumber Pencemar 10 m	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	49	49.0
2	Tidak	13	13.0
3	0	39	39.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 123, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki jarak sumur dengan sumber pencemar 10 m yakni sebesar 49,0% atau 49 responden, sedangkan yang tidak memiliki jarak dengan sumber pencemar 10 m sebesar 13,0% atau 13 responden.

3.1.15.9 Status Sarana Air Bersih (Hanya Sumur Gali)

Table 124. Distribusi Responden Menurut Status Sarana Air Bersih di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Status Sarana Air Bersih (Hanya Sumur Gali)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	37	37.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	28	28.0
3	0	39	39.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 124, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki sarana air bersih untuk sumur gali yang tidak memenuhi syarat sebesar 37,0% atau 37 responden, sedangkan yang memenuhi syarat sebesar 28,0% atau 28 responden.

3.1.16 Observasi Jamban Keluarga

3.1.16.1 Kepemilikan Jamban

Tabel 125. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Memiliki Jamban	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	62	62.0
2	Tidak	23	23.0
3	0	15	15.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 125, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki jamban yaitu sebanyak 62,0% atau 62 responden, sedangkan yang tidak memiliki jamban sebesar 23,0 % atau 23 responden.

3.1.16.2 Leher Angsa

Tabel 126. Distribusi Responden Menurut Jamban Keluarga dengan Jenis

Leher Angsa di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Leher Angsa	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	35	35.0
2	Tidak	49	49.0
3	0	15	15.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 126, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak menggunakan jamban keluarga dengan jenis leher angsa yakni sebanyak 35 responden atau 35,0%, sedangkan yang menggunakan jamban keluarga dengan jenis leher angsa sebesar 49,0 % atau 49 responden.

3.1.16.3 Septik Tank

Tabel 127. Distribusi Responden Menurut Jamban Keluarga yang Menggunakan Septik Tank di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Septik Tank	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	45	45.0
2	Tidak	37	37.0
3	0	17	17.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 127, menunjukkan bahwa sebanyak 45,0% atau 45 responden tidak menggunakan septik tank dan hanya 37,0% atau 37 responden menggunakan septik tank.

3.1.16.4 Jamban Cemplung

Tabel 128. Disrtibusi Responden Menurut Jamban Cemplung di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Jamban Cemplung	Jumlah Responden	Persentase (%)
----	-----------------	------------------	----------------

1	Ya	27	27.0
2	Tidak	55	55.0
3	0	18	18.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 128, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak menggunakan jenis jamban cemplung yakni sebesar 55,0% atau 55 responden, sedangkan yang menggunakan jamban cemplung sebanyak 18 responden atau 18,0%.

3.1.16.5 Jarak Dengan Sumber Air Bersih

Tabel 129.

Distribusi Responden Menurut Jarak Jamban dengan Sumber Air Bersih di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Jarak Jamban dengan Sumber Air Bersih 10 m	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	49	49.0
2	Tidak	33	33.0
3	0	18	18.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 129, menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki jarak jamban dengan sumber air bersih 10 m sebanyak 49 responden atau 49,0%, sedangkan yang tidak memiliki jarak jamban dengan sumber air bersih 10 m sebanyak 33 responden atau 33,0%.

3.1.16.6 Status Jamban Keluarga

Tabel 130. Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Status Jamban Keluarga	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	35	35.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	49	49.0

3	0	16	16.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 130, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki jamban keluarga yang tidak memenuhi syarat sebanyak 49,0% atau 49 responden, sedangkan yang memenuhi syarat sebanyak 35 responden atau 35,0%.

3.1.17 Observasi Saluran Pembuangan Air Kotor

3.1.17.1 Memiliki Sistem Pembuangan

Tabel 131. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Sistem Pembuangan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Memiliki Sistem Pembuangan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	55	55.0
2	Tidak	28	28.0
3	0	17	17.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 131, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sistem pembuangan air kotor sebanyak 55 responden atau 55,0%, sedangkan 28 responden atau 28,0% tidak memiliki sistem pembuangan air kotor.

3.1.17.2 Sistem Pembuangan Tertutup

Tabel 132. Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan Sistem Pembuangan yang Tertutup di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Sistem Pembuangan Tertutup	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	30	30.0
2	Tidak	50	50.0
3	0	20	20.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 132, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki sistem pembuangan air kotor yang tertutup sebanyak 50 responden atau 50,0%, sedangkan yang memiliki system pembuangan yang tertutup sebesar 30,0% atau 30 responden.

3.1.17.3 Kontruksi Saluran

Tabel 133. Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan Kontruksi Saluran Kedap Air di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Konstruksi Saluran Kedap Air	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	30	30.0
2	Tidak	50	50.0
3	0	20	20.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 133, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki konstruksi saluran pembuangan air kotor yang kedap air sebanyak 50 responden atau 50,0%, sedangkan yang memiliki konstruksi saluran yang kedap air sebanyak 30 responden atau 30,0%.

3.1.17.4 Kondisi Saluran

Tabel 134. Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan Kondisi Saluran Bersih/Lancar/Tidak Tersumbat di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Kondisi Saluran Bersih / Tidak Tersumbat	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	30	30.0
2	Tidak	46	46.0
3	0	20	20.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 134, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kondisi saluran yang tidak bersih/ tidak lancar/ tersumbat sebanyak 46

responden atau 46,0%, sedangkan terdapat pula responden yang memiliki kondisi saluran yang bersih/tidak tersumbat sebanyak 30 responden atau 30,0%.

3.1.17.5 Jarak dengan Sumber Air

Tabel 135. Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan Jarak Saluran Pembuangan Air Kotor dengan Sumber Air Bersih di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Jarak Dengan Sumber Air 10 m	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	46	46.0
2	Tidak	34	34.0
3	0	20	20.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 135, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki jarak pembuangan air kotor dengan sumber air bersih 10 m yaitu sebanyak 46 responden atau 46,0%, sedangkan terdapat responden yang memiliki jarak pembuangan air kotor dengan sumber air bersih 10 m sebanyak 34 responden atau 34,0%.

3.1.17.6 Status Saluran Pembuangan Air Kotor

Tabel 136. Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Status Pembuangan Air Kotor	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	26	26.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	56	56.0
3	0	18	18.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 136, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki saluran pembuangan air kotor yang memenuhi syarat yaitu sebanyak 56 responden atau 56,0%, sedangkan yang memenuhi syarat hanya sebesar 26 responden atau 26,0%.

3.1.18 Observasi Pengelolaan Sampah

3.1.18.1 Memiliki Tempat Sampah

Tabel 137. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Memiliki Tempat Sampah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	61	61.0
2	Tidak	28	28.0
3	0	11	11.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 137, menunjukkan bahwa responden yang memiliki tempat sampah sebesar 61,0% atau 61 responden, sedangkan yang tidak memiliki tempat sampah sebesar 28,0% atau 28 responden.

3.1.18.2 Bahan/Konstruksi Tempat Sampah

Tabel 138. Distribusi Responden Menurut Pengelolaan Sampah Berdasarkan Bahan/Konstruksi Tempat Sampah yang Tertutup/Kedap Air di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Bahan/Konstruksi Tempat Sampah yang Tertutup/Kedap Air	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	27	27.0
2	Tidak	62	62.0
3	0	11	11.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 138, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak menggunakan bahan/konstruksi tempat sampah yang tertutup/kedap air sebesar 62 responden atau 62,0%, sedangkan hanya terdapat 27 responden atau 27,0% yang menggunakan bahan/konstruksi tempat sampah yang tertutup/kedap air.

3.1.18.3 Kondisi Tempat Sampah

Tabel 139. Distribusi Responden Menurut Pengelolaan Sampah Berdasarkan Kondisi Tempat Sampah yang Bersih di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan

Tahun 2014

No	Kondisi Tempat Sampah yang Bersih	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	37	37.0
2	Tidak	52	52.0
3	0	11	11.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 139, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kondisi tempat sampah yang tidak bersih yaitu sebesar 52 responden atau 52,0%, sedangkan hanya terdapat 37 responden atau 37,0% yang memiliki kondisi tempat sampah yang bersih.

3.1.18.4 Status Pembuangan Tempat Sampah

Tabel 140. Distribusi Responden Menurut Status Pembuangan Tempat Sampah di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Status Tempat Pembuangan Sampah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Memenuhi syarat	26	26.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	66	66.0
3	0	8	8.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 140, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tempat pembuangan sampah yang tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 66 responden atau 66,0%, sedangkan yang memenuhi syarat hanya sebesar 26,0% atau 26 responden.

3.1.19 Observasi Kualitas Air**3.1.19.1 Air Berwarna Keruh/Tidak Jernih**

Tabel 141. Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Berwarna Keruh/Tidak Jernih di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Air Berwarna Keruh/Tidak Jernih	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	30	30.0
2	Tidak	70	70.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Printer 2014

Berdasarkan tabel 141, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menggunakan air yang tidak berwarna keruh/jernih sebesar 70 responden atau 70,0%, sedangkan terdapat 30 responden atau 30,0% yang menggunakan air berwarna keruh/tidak jernih.

3.1.19.2 Air Kotor/ Mengandung Kotoran atau Partikel

Tabel. 142. Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Kotor/Mengandung Kotoran atau Partikel di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Kotor/Mengandung Kotoran, Partikel	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	13	13.0
2	Tidak	87	87.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 142, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menggunakan air bersih/tidak mengandung kotoran atau partikel yaitu sebesar 87 responden atau 87,0%, sedangkan yang menggunakan air kotor/mengandung kotoran atau partikel sebanyak 13 responden atau 13,0%.

3.1.19.3 Air Berwarna Kuning/Hijau

Tabel 143.

Distribusi Responden Menurut Status Air Berwarna Kuning/Hijau di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Air Berwarna kuning/hijau	Jumlah Responden	Persentase (%)
----	------------------------------	---------------------	-------------------

1	Ya	10	10.0
2	Tidak	90	90.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 143, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sumber air bersih yang tidak berwarna kuning/hijau dengan persentase 90,0% atau 90 responden, sedangkan yang memiliki sumber air bersih yang berwarna kuning/hijau sebanyak 10,0% atau 10 responden.

3.1.19.4 Air Berbau

Tabel 144. Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Berbau di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Air Berbau	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	7	7.0
2	Tidak	93	93.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 144, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki air yang tidak berbau sebesar 93 responden atau 93,0%, sedangkan yang memiliki air yang berbau sebesar 7 responden atau 7,0 %.

3.1.19.5 Air Berasa Tidak Enak

Tabel 145. Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Berasa Tidak Enak di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Air Berasa Tidak Enak	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	7	7.0
2	Tidak	93	93.0

No	Air Berasa Tidak Enak	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	7	7.0
2	Tidak	93	93.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 145, diketahui bahwa sebagian sebesar responden memiliki air yang berasa enak sebesar 93,0% atau 93 responden, sedangkan yang menggunakan air berasa tidak enak sebanyak 7 responden atau 7,0%.

3.1.19.6 Status Air Asin/Payau

Tabel 146. Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Asin/ Payau di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Air Asin /Payau	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	2	2.0
2	Tidak	98	98.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 146, dapat dilihat bahwa responden yang menggunakan air tidak asin sebesar 98,0% atau 98 responden, sedangkan responden yang menggunakan air asin/payau sebesar 2 responden dengan 2.0%.

3.1.19.7 Air Licin

Tabel. 147. Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Licin di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Air Licin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	7	7.0
2	Tidak	93	93.0

No	Air Licin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	7	7.0
2	Tidak	93	93.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 147, diketahui bahwa sebagian besar responden menggunakan air yang tidak licin yaitu sebanyak 93 responden atau 93,0%, sedangkan yang menggunakan air yang licin sebesar 7 responden 7,0%.

3.1.19.8 Status Air Tidak Ada Kuman

Tabel 148. Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Tidak Ada Kuman Air di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

No	Air Tidak Mengandung Kuman	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	86	86.0
2	Tidak	14	14.0
Total		100	100.0

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 148, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki air yang tidak mengandung kuman yaitu sebesar 86 responden atau 86,0%, sedangkan yang memiliki air yang mengandung kuman yaitu sebesar 14,0 atau 14 responden.

3.1.19.9 Status Kualitas Air

Tabel 149. Distribusi Responden Menurut Status Kualitas Air di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No	Status Kualitas Air	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Memenuhi syarat	76	76.0

2	Tidak Memenuhi Syarat	24	24.0
Total		100	100.0

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 149, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kualitas air yang memenuhi syarat yaitu sebanyak 76 responden atau 76,0%, sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebesar 24 responden atau 24,0%.

3.2. Pembahasan

3.2.1.Keadaan Kesehatan Masyarakat Desa Onembute

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi yang dilakukan ± 1 minggu maka diperoleh data 100 Rumah Tangga dari 4 Dusun. Jumlah penduduk berdasarkan data dari profil Desa menyebutkan bahwa jumlah penduduk sebanyak 443 jiwa dengan 210 Kepala Keluarga. Pada saat melakukan pendataan, banyaknya masyarakat yang tidak ikut terdata pada saat observasi dikarenakan pada saat pendataan berlangsung, banyak masyarakat yang tidak berada di tempat.

Keadaan masyarakat ini meliputi karakteristik responden, akses pelayanan kesehatan, PHBS tatanan rumah tangga, KIA/KB dan Imunisasi, Gizi kesehatan masyarakat, Ketersediaan sumber air minum, Ketersediaan jamban, ketersediaan SPAL, dan Ketersediaan TPS.

3.2.1.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan kegiatan pengumpulan data (Primer) diperoleh sebanyak 100 responden berdasarkan jenis kelamin, yang paling banyak adalah responden yang berjenis kelamin perempuan, yaitu 68 orang (68.0%) dari jumlah responden, sedangkan laki-laki yaitu 32 orang (32,0%) dari seluruh responden.

Masyarakat Desa Onembute sebagian besar beragama Islam dan sebagian lagi beragam Hindu, dengan suku mayoritas adalah Tolaki. Mata pencaharian utama sebagian besar masyarakat ialah Petani dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah, yaitu sebagian besar masyarakat memiliki penghasilan Rp 500.000,00

hingga 1.500.000-/bulan. Di Desa Onembute terdapat 93% responden yang memiliki rumah dengan status milik sendiri, dan terdapat pula 3,0% responden memiliki rumah kontrak/sewa. Jenis rumah responden yang paling banyak adalah jenis rumah papan yaitu sebesar 35,0% responden, sedangkan sisanya memiliki rumah dengan jenis permanen, dan semi permanen.

Umumnya masyarakat Desa Onembute memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik, terbukti dari 100 orang warga yang menjadi responden, yang paling banyak adalah berpendidikan SMA yaitu sebanyak 39,0%, sedangkan SMP sebanyak 33,0%, SD sebanyak 23,0%, Universitas 2,0%, Akademi 1,0%, namun terdapat pula yang tidak sekolah sebesar 11,0% dan tidak tahu sebesar 1,0%.

3.2.1.2 Akses Pelayanan Kesehatan

Untuk tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang baik harus di dukung oleh kemudahan dalam pencapaian pelayanan kesehatan. Semakin mudah sebuah akses pelayanan kesehatan akan semakin meningkatkan angka kunjungan ke pelayanan kesehatan tersebut. Berdasarkan pendataan di Desa Onembute, di dapatkan bahwa 96,0% responden pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan dengan berbagai macam alasan. Alasan memeriksakan kesehatan dari anggota keluarga mempunyai persentase tertinggi yaitu sebanyak 27,0%.

Jenis fasilitas kesehatan yang sering di gunakan oleh masyarakat Desa Onembute yaitu puskesmas sebesar 75,0%. Dari hasil pendataan di dapatkan bahwa masyarakat Desa Onembute menganggap kinerja dari pelayanan kesehatan yang ada telah memadai.

3.2.1.4 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga

Perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di Desa Onembute dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang kurang memperhatikan pola hidup sehat yang baik. Hal ini dibuktikan dari hasil pendataan di Desa Onembute, didapatkan bahwa status PHBS rumah tangga kurang merupakan yang paling banyak sebesar 1,0% dan status PHBS rumah tangga baik sebesar 62,0%.

3.2.1.5 KIA/KB dan Imunisasi

Kesehatan ibu dan anak merupakan gambaran dari status kesehatan masyarakat. Tingginya angka kematian ibu atau anak merupakan indikator rendahnya derajat kesehatan masyarakat. Untuk tercapainya derajat kesehatan yang maksimal di butuhkan kemauan dari individu untuk memeriksakan kesehatan kepada petugas kesehatan.

Berdasarkan pendataan di Desa Onembute didapatkan bahwa 100% responden yang sedang hamil atau memiliki balita pernah memeriksakan kehamilan pada petugas kesehatan. Dengan frekuensi rata-rata 3 kali dalam masa kehamilan. Meskipun demikian penggunaan dukun dalam tahap pemeriksaan kesehatan juga sangat tinggi. Dari 23 responden 23,0% menggunakan tenaga dukun dalam pemeriksaan kesehatan. Penolong persalinan utama saat melahirkan sebagian besar menggunakan bidan.

Dari 100 responden di Desa Onembute sebesar 19,0% melahirkan di Puskesmas dengan proses kelahiran bayi normal sebesar 19,0%. Sedangkan 46,0% ibu di Desa Onembute memiliki kebiasaan menyusui.

Sebagian besar responden di Desa Onembute memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS) yaitu sebesar 47,0% dan yang tidak memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS) sebesar 44,0%.

3.2.1.6 Gizi Kesehatan Masyarakat

Garam beryodium adalah garam yang telah diperkaya dengan yodium yang dibutuhkan tubuh untuk pertumbuhan dan kecerdasan. Garam beryodium yang digunakan sebagai garam konsumsi harus memenuhi standar nasional indonesia (SNI) antara lain mengandung yodium sebesar 30 – 80 ppm (Depkes RI, 2000).

Garam beryodium dapat mencegah GAKY yang terbagi dalam 3 tingkatan (Depkes RI, 1999) :

1. Tingkatan Ringan

Pembesaran kelenjar gondok sehingga keindahan dan kecantikan berkurang.

2. Tingkatan Sedang

Pembesaran kelenjar gondok, cepat lelah dan tidak tahan bekerja, datang

bulan tidak teratur, keguguran pada ibu hamil.

3. Tingkatan Berat

Bayi lahir kretin, kretin adalah dimana terdapat dua atau lebih kelainan sebagai berikut :

-) Pembesaran kelenjar gondok
-) Gangguan perkembangan mental
-) Gangguan pendengaran (dapat sampai tuli)
-) Gangguan pertumbuhan
-) Gangguan syaraf penggerak
-) Mata juling
-) Bayi lahir mati

Berdasarkan pendataan di Desa Lasuai Kecamatan Tinanggea tahun 2014 di dapatkan bahwa 94,5% responden menggunakan garam beryodium dengan jenis curah atau kasar sebesar 87% yang sebagian besar di dapatkan di warung. Sebagian besar responden mengetahui akan bahaya gondok akibat dari kurangnya konsumsi garam beryodium, namun sekitar 48,1% responden juga tidak memiliki pengetahuan tentang akibat dari kurangnya konsumsi garam beryodium.

3.2.2. Data Kesehatan Lingkungan Di Desa Onembute

Air digunakan untuk berbagai keperluan seperti mandi, cuci, kakus, produksi pangan, papan, dan sandang. Air yang kotor dapat membawa penyakit kepada manusia. Oleh karena itu penyediaan air bersih/minum bertujuan untuk mencegah penyakit bawaan air. Air minum yang ideal seharusnya jernih, tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau. Air minum pun seharusnya tidak mengandung kuman pathogen dan segala makhluk yang membahayakan kesehatan manusia. Tidak mengandung zat kimia yang dapat mengubah fungsi tubuh, tidak dapat diterima secara estetis, dan dapat merugikan secara ekonomis. Air itu seharusnya tidak korosif, tidak meninggalkan endapan pada seluruh jaringan distribusinya.

Sebagian besar penduduk Desa Onembute menggunakan sarana sumber air

bersih dari sumur gali yaitu sebesar 40,0%, sisanya menggunakan sumur bor, mata air, dan air isi ulang.

Air limbah adalah air kotoran atau air bekas yang tidak bersih yang mengandung berbagai zat yang bersifat membahayakan kehidupan manusia, hewan dan lainnya, muncul karena hasil perbuatan manusia (Azwar, 1990). Menurut Entjang (2000 : 96), air limbah (sewage) adalah ekskreta manusia, air kotor dari dapur, kamar mandi dari WC, dari perusahaan-perusahaan termasuk pula air kotor dari permukaan tanah dan air hujan.

Air limbah rumah tangga terdiri dari 3 fraksi penting:

- 1) Tinja (*faeces*), berpotensi mengandung mikroba patogen.
- 2) Air seni (*urine*), umumnya mengandung Nitrogen dan Fosfor, serta kemungkinan kecil mikroorganisme.
- 3) *Grey water*, merupakan air bekas cucian dapur, mesin cuci dan kamar mandi. *Grey water* sering juga disebut dengan istilah *sullage*. Mikroba patogen banyak terdapat pada *excreta* (Mulia, 2005 : 67-68).

Sarana pembuangan air limbah yang sehat harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- 1) Tidak mencemari sumber air bersih.
- 2) Tidak menimbulkan genangan air.
- 3) Tidak menimbulkan bau.
- 4) Tidak menimbulkan tempat berlindung dan tempat berkembangbiaknya nyamuk serangga lainnya (Daud, 2005 : 137).

Berdasarkan data yang diperoleh terkait dengan kepemilikan SPAL menunjukkan bahwa 48,0% sudah memiliki SPAL dan sebanyak 51,0% tidak memiliki SPAL.

Pembuangan kotoran (feces dan urin) yang tidak menurut aturan memudahkan terjadinya penyebaran “water borne disease”. Syarat pembuangan kotoran yang memenuhi aturan kesehatan menurut Ehlers dan Steel adalah :

- 1) Tidak boleh mengotori tanah permukaan
- 2) Tidak boleh mengotori air permukaan
- 3) Tidak boleh mengotori air dalam tanah

- 4) Kotoran tidak boleh terbuka sehingga dapat dipakai tempat lalat bertelur atau berkembang biakan vektor penyakit lainnya
- 5) Kakus harus terlindungi dari penglihatan orang lain
- 6) Pembuatannya mudah dan murah

Bangunan kakus yang memenuhi syarat kesehatan terdiri atas :

- 1) Rumah kakus – agar pemakai terlindung
- 2) Lantai kakus sebaiknya ditembok agar mudah dibersihkan
- 3) Slab (tempat kaki memijak waktu si pemakai jongkok)
- 4) Closet (lubang tempat faeces masuk)
- 5) Pit (sumur penampungan faeces – cubluk)
- 6) Bidang resapan

Data kepemilikan jamban di Desa Onembute yaitu sebanyak 62,0% rumah tangga telah memiliki jamban keluarga, dan sebagian masyarakat tidak memiliki jamban khusus keluarga yaitu sebanyak 23,0%. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa jenis jamban yang digunakan masyarakat Desa Onembute yaitu leher angsa sebanyak 35,0%. sedangkan sebanyak 27,0% memiliki jenis jamban cemplung.

Sampah adalah sesuatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang. Para ahli kesehatan masyarakat Amerika membuat batasan, sampah (waste) adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia, dan tidak terjadi dengan sendirinya (Notoatmodjo, 2003 : 166).

Di Desa Onembute sebanyak 46 rumah tangga atau 46,0% mengelola sampah dengan cara dibakar, dan rumah tangga atau 8,0% membuang sampah di pekarangan rumah.

BAB IV

IDENTIFIKASI DAN PRIORITAS MASALAH

4.1. Analisis Masalah dan Penyebab Masalah

Dalam proses identifikasi masalah, kami menggunakan metode Blum. Dalam metode ini ditetapkan bahwa penyebab masalah berasal dari 4 aspek yaitu perilaku, lingkungan, pelayanan kesehatan dan hereditas.

Berikut adalah analisis masalah dan penyebab masalah dengan pendekatan

Blum :

Tabel 150. Analisis Masalah dan Penyebab Masalah dengan Pendekatan Blum

No.	Masalah	Determinan Faktor			
		Perilaku	Lingkungan	Pelayanan Kesehatan	Kependudukan
1	Adanya penyakit ISPA	1. Kebiasaan Merokok 2. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit ISPA 3. Cara mengelola sampah dengan dibakar	1. Udara sekitar yang tercemar oleh hasil pembakaran rokok. 2. Udara sekitar yang tercemar oleh hasil pembakaran sampah.	Promosi kesehatan dan usaha preventif masih kurang.	Daya tahan tubuh rendah dan perilaku masyarakat yang tidak sehat.
2	Adanya kejadian Diare dan Dermatitis	1. Kebiasaan masyarakat membuang sampah di sembarang tempat 2. Kebiasaan masyarakat Buang Air Besar (BAB) di jamban masih kurang. 3. Kurangnya masyarakat yang mencuci tangan pakai	1. Keadaan lingkungan yang tidak bersih dan sehat, banyak sampah berserakan Sanitasi yang buruk.	1. Kurangnya promosi kesehatan tentang penyakit diare dan dermatitis. 2. Belum adanya vaksin yang memadai pada unit pelayanan kesehatan.	Pada semua golongan umur, umur bayi dan balita, umur dewasa dan lansia, yang imunitasnya rendah

		<p>sabun di air mengalir sebelum dan sesudah beraktifitas.</p> <p>Pekerjaan masyarakat yang mengharuskan melaut dan kontak langsung dengan rumput laut.</p>			
--	--	---	--	--	--

Berdasarkan tabel diatas, dapat dirumuskan masalah kesehatan di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan adalah, sebagai berikut:

- 1) Kebiasaan masyarakat merokok di dalam rumah sulit dihilangkan.
- 2) Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai penyakit dan upaya pencegahan penyakit.
- 3) Kurangnya kepemilikan SPAL yang memenuhi syarat.
- 4) Kurangnya kepemilikan jamban yang memenuhi syarat.
- 5) Kurangnya pemah aman masyarakat tentang cara alternative dalam pengelolaan sampah yang baik.
- 6) Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang jaminan kesehatan (BPJS)

4.2. Analisis Prioritas Masalah

Kegiatan identifikasi masalah telah menghasilkan begitu banyak masalah kesehatan yang harus ditangani. Oleh karena adanya keterbatasan sumber daya baik biaya, tenaga dan teknologi, maka tidak semua masalah tersebut dapat ditangani sekaligus (direncanakan pemecahannya). Untuk itu dipilih masalah yang

“feasible“ untuk dipecahkan. Proses inilah yang disebut memilih atau menetapkan prioritas masalah.

Berdasarkan masalah-masalah diatas, dapat dirumuskan beberapa alternatif pemecahan masalah yaitu, sebagai berikut:

- 1) Pengadaan contoh rumah sehat pada salah satu rumah warga di Desa Onembute
- 2) Pembuatan TPSS percontohan di Desa Onembute
- 3) Pemanfaatan sampah organik untuk pembuatan pupuk kompos.
- 4) Mengadakan penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).
- 5) Mengadakan penyuluhan bahaya merokok terhadap kesehatan.
- 6) Mengadakan penyuluhan mengenai penyakit ISPA, Diare, dan Alergi Kontak.
- 7) Penyuluhan mengenai imunisasi dan ASI Eksklusif.

Dari 7 item alternatif pemecahan masalah tersebut, bersama masyarakat dan aparat kelurahan kemudian mencari prioritas pemecahan masalah dari beberapa item. Dalam penentuan prioritas pemecahan masalah, digunakan metode CARL yakni secara umum metode ini merupakan cara untuk menentukan prioritas masalah dan metode ini digunakan apabila pelaksanaan program masih mempunyai keterbatasan (belum siap) dalam menyelesaikan masalah. Metode ini menekankan pada kemampuan pelaksana program.

Metode ini melihat bagaimana kemampuan masyarakat untuk melakukan suatu kegiatan(Capability), apakah kegiatan tersebut dirasakan mudah untuk dilakukan oleh masyarakat atau tidak (Accesability), apakah masyarakat siap

untuk melakukan kegiatan tersebut (Readyness), dan bagaimanakah daya ungkit dari kegiatan tersebut bila tidak dilakukan (Leaverage). Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut yang terdiri dari beberapa item yang menjadi alternatif pemecahan dengan menggunakan metode CARL sebagai berikut :

Tabel 151.
Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan Metode CARL Di
Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun
2014

NO.	MASALAH	SKOR				HASIL CxAxRxL	RANGKING
		C	A	R	L		
1.	Penyuluhan mengenai SPAL yang sehat	5	5	4	5	500	II
2.	Penyuluhan mengenai buku KIA dan KMS	4	4	4	5	320	IV
3.	Pembuatan SPAL percontohan	5	5	5	5	625	I
4.	Mengadakan penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)	5	4	5	4	400	III
5.	Mengadakan penyuluhan mengenai jamban yang sehat	4	4	4	4	256	V

Keterangan :

SKOR: 5 : Sangat Tinggi, 4 : Tinggi, 3 : Sedang, 2 : Rendah.

Berdasarkan metode CARL yang telah digunakan dalam menentukan prioritas masalah, maka dapat dirumuskan beberapa alternative pemecahan masalahnya itu sebagai berikut :

- 1) Pembuatan SPAL percontohan di Desa Onembute.
- 2) Penyuluhan mengenai TPSS yang sehat di Desa Onembute.
- 3) Mengadakan penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).
- 4) Penyebaran stiker, brosur dan Poster pesan kesehatan.

4.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama di Lapangan

Adapun faktor pendukung dan penghambat selama di lapangan lebih banyak pada hal-hal nonteknis di lapangan, seperti :

Faktor Penghambat :

1. Banyak masyarakat yang tidak berada di tempat pada saat pendataan
2. Terdapat masyarakat yang tidak mau berpartisipasi dalam kegiatan pendataan
3. Adanya sebagian masyarakat yang kurang mengerti akan bahasa Indonesia
4. Banyaknya bayi dan balita yang mengalami ketakutan pada saat pengukuran status gizi

Faktor Pendukung :

1. Pemberian informasi yang baik dari masyarakat
2. Partisipasi masyarakat yang sangat aktif dalam pelaksanaan *Brainstorming* dan seminar hasil dalam upaya menentukan prioritas masalah dan alternative penyelesaian masalah
3. Pemberian informasi yang cepat dan mudah oleh aparat desa
4. Adanya bantuan oleh aparat pemerintah dan pemuda desa dalam pengumpulan masyarakat saat melakukan *brainstorming* dan seminar hasil

5. Adanya dukungan yang baik dari Sekretaris Desa dan keluarga sebagai pemilik rumah posko PBL 1 kelompok 18
6. Kekompakkan anggota kelompok dalam menjalankan dan menyelesaikan kegiatan PBL I.

Tabel 152. Rencana Operasional Kegiatan (Plan Of Action/POA)

**PENYUSUNAN RENCANA OPERASIONAL KEGIATAN (PLAN OF ACTION / POA) DI DESA ONEMBUTE KECAMATAN TINANGGEA
KABUPATEN KONAWE SELATAN TAHUN 2014**

NO.	TUJUAN	NAMA PROGRAM	PENANGGUNG JAWAB	WAKTU	TEMPAT	PELAKSANA	SASARAN	TARGET
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya adanya SPAL	Pembuatan SPAL percontohan di Desa Onembute kec.palangga	Kepala Desa bersama-sama dengan masyarakat	PBL II	Balai Desa Onembute	Masyarakat dan Mahasiswa PBL	Salah Satu dusun di Desa Onembute	Ada kemauan Masyarakat at mengikuti pembuatan SPAL percontohan
2	Peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai PHBS.	Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan penyebaran stiker pesan PHBS pada masyarakat Desa Onembute	Kepala desa Onembute bersama-sama dengan masing-masing aparat desa Onembute.	PBL II	Onembute	Masyarakat dan Mahasiswa PBL	Seluruh masyarakat Desa Onembute	Ada peningkatan masyarakat dalam mengikuti penyuluhan
3	Membangun Kesadaran Masyarakat tentang Pentingnya	Penyebaran stiker, brosur, dan poster pesan kesehatan pada masyarakat Desa	Kepala Desa Onembute beserta Kepala Dusun	PBL II	Dusun I, II, III dan IV	Mahasiswa PBL dan Masyarakat	Seluruh masyarakat Desa Onembute	adanya peningkatan pengetahuan masyarakat

	a Kesehata n							mengenai kesehatan meningkat t
4	Peningkat an pengetahu an masyarak at mengenai buku KIA dan KMS .	Penyuluhan mengenai buku KIA dan KMS	Kepala Desa Onembute beserta Kepala Dusun	PBL II	Dusun I, II, III dan IV	Mahasiswa PBL	Ibu-ibu masyaraka t Desa Onembute	Adanya peningkat an masyarak at tentang buku KIA dan KMS

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang di peroleh dari kegiatan PBL I di Desa Onembute Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Tidak adanya saluran pembuangan air kotor yang memenuhi syarat dapat mengakibatkan timbulnya beberapa penyakit. Dari masalah tersebut perlu adanya pembuatan SPAL Percontohan di Desa Onembute Kecamatan Palangga dikarenakan belum adanya pengetahuan yang baik dari masyarakat mengenai SPAL yang memenuhi syarat itu sendiri.
2. Masih terdapat rumah tangga yang belum memenuhi PHBS yang baik dan benar sehingga perlu adanya penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berperilaku bersih dan sehat dalam upaya melindungi dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
3. Masyarakat Desa Onembute tidak memiliki pengetahuan yang baik mengenai Asuransi Kesehatan BPJS, sehingga perlu dia akan sosialisasi mengenai

Asuransi Kesehatan BPJS kepada masyarakat guna meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai BPJS itu sendiri.

4. Jumlah penduduk Desa Onembute berdasarkan data sekunder dari profil desa Onembute yaitu sebanyak 882 jiwa dengan 210 KK.
5. Penduduk yang mendiami Desa Onembute sebagian besar bersuku Tolaki dan Jawa, dan juga ada sebagian yang bersuku muna .
6. Penduduk Desa Onembute rata-rata beragama Islam .
7. Mayoritas penduduk Desa Onembute bermata pencaharian sebagai petani.
8. Alternatif pemecahan masalah adalah Pembuatan SPAL percontohan.

5.2 Saran

Adapun saran dari pelaksanaan kegiatan PBL I ini adalah :

1. Bagi Pemerintah agar lebih bijak dalam mengarahkan warga masyarakat khususnya di Desa Onembute untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan dan dapat menyediakan fasilitas-fasilitas kebersihan lingkungan yang lengkap.

2. Kuisioner merupakan instrument yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan valid, untuk itu diharapkan bagi pengelola untuk menyusun kuisioner sekomunikatif mungkin mudah dipahami baik oleh peserta PBL.

DAFTAR PUSTAKA

Aswar, Asrul. 1997. *Pengantar Administrtasi Kesehatan*. Bina Rupa Aksara: Jakarta.

Bustan, M.N. 2000. *Pengantar Epidemiologi*. Rineka Cipta: Jakarta.

Iqbal. M, Wahid. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Terori dan Aplikasi*. PT.Salemba Medika: Jakarta

Nasry, Noor. 2008. *Epidemiologi*. Rineka Cipta : Jakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo.2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta:Jakarta.

Tosepu, Ramadhan. 2010. *Kesehatan Lingkungan*. CV Bintang : Surabaya.

Widoyono, 2011. *Penyakit Tropis “Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasan”*. Erlangga : Jakarta.

. <http://www.prodeskel.pmd.kemendagri.go.id/mdesa/> (Di akses pada 15 Juli 2014).

. 2014. Pedoman Pelaksanaan PBL1 Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat. FKM UHO : Kendari.

.2014. Data Gambaran Desa Onembute. Pemerintah Desa Onembute : Desa Onembute.

. 2013. Profil Kesehatan Puskesmas Palangga Tahun 2013. Puskesmas.

**DOKUMENTASI KEGIATAN PBL I KESMAS UHO DI
DESA ONEMBUTE KECAMATAN PALANGGA
KABUPATEN KONAWE SELATAN**



Gambar 1. Peserta PBL Sebelum Beangkat ke Lokasi PBL



Gambar 2. Sosialisasi Tahap Awal Bersama Warga Desa Onembute



Gambar 3. Kegiatan Kerja Bakti di Balai Desa Onembute



Gambar 4. English Study Trip (EST)



Gambar 5. Focus Group Discussion (FGD) Bersama Warga Desa Onembute



Gambar 6. Focus Group Discussion (FGD) Bersama Warga Desa Onembute



Gambar 7. Pengukuran Tinggi Badan Balita



Gambar 8. Pengukuran Berat Badan Balita



Gambar 9. Penganmbilan Data Primer



Gambar 10. Penganmbilan Data Primer



Gambar 11. Rapat Sekretaris Setiap Kelompok di Kec. Palangga



Gambar 12. Rapat Kordes Setiap Kelompok di Kec. Palangga



Gambar 13. Pembuatan mapping yang di bantu Oleh Bpk. Kepala Desa Onembute



Gambar 14. Peserta PBL I Kel 18 Bersama Kepala Desa Onembute Kec.

Palangga